




Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI BENGKULU



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Bengkulu maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Bengkulu Thn 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Bengkulu Tahun 2012	15
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Bengkulu Tahun 2012	17
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Bengkulu Tahun 2012	5	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Bengkulu	18
• Jumlah Puskesmas Provinsi Bengkulu Tahun 2012	6	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Bengkulu Tahun 2012	19
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2012	7	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2012	21
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013	8	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Bengkulu Tahun 2007-2012	22
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	9	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	24
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bengkulu Tahun 2010	25
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Bengkulu Tahun 2012	11	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	26
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	27
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Bengkulu Tahun 2012	13		

DAFTAR ISI

• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	28	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Bengkulu Tahun 2012	42
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	29	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	43
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Bengkulu Tahun 2012	30	• Persentase Balita Ditimbang di Posyandu (D/S) Provinsi Bengkulu Tahun 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	31	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Bengkulu Tahun 2012	32	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	46
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	47
• Kunjungan KN1 Provinsi Bengkulu Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	48
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	49
• Cakupan Imunisasi Campak di Provinsi Bengkulu Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	50
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	51
• Drop Out Rate DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Bengkulu Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	39	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	53
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Bengkulu Tahun 2012	40		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	41		

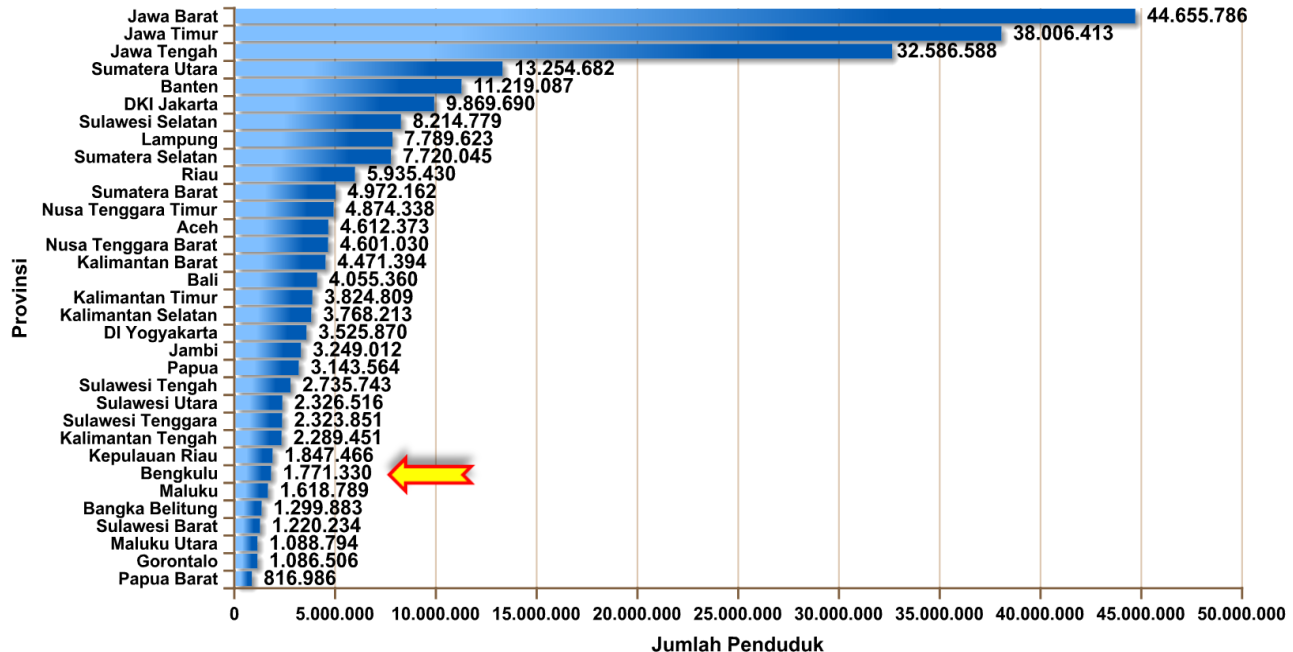
PROFIL SINGKAT PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		9	9	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten		1		▶ Dokter spesialis	61
	▶ Kota		10		▶ Dokter umum	429
	Jumlah				▶ Dokter gigi	96
2	Jumlah kecamatan		123		▶ Perawat	3.032
3	Jumlah kelurahan		148		▶ Perawat gigi	138
4	Jumlah desa		1.300		▶ Bidan	2.520
5	Luas wilayah (km2)		19.919,3		▶ Farmasi	668
6	Jumlah Penduduk (2011)		1.771.330		▶ Kesehatan masyarakat	1.661
	▶ Laki-Laki		904.705		▶ Kesehatan lingkungan	534
	▶ Perempuan		866.625		▶ Gizi	281
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)		88,93		▶ Terapi Fisik	53
8	Sarana Kesehatan				▶ Teknisi Medis	233
	- Puskesmas Perawatan		43			
	- Puskesmas Non Perawatan		135			
	Jumlah Puskesmas		178			
	Rumah Sakit		18			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

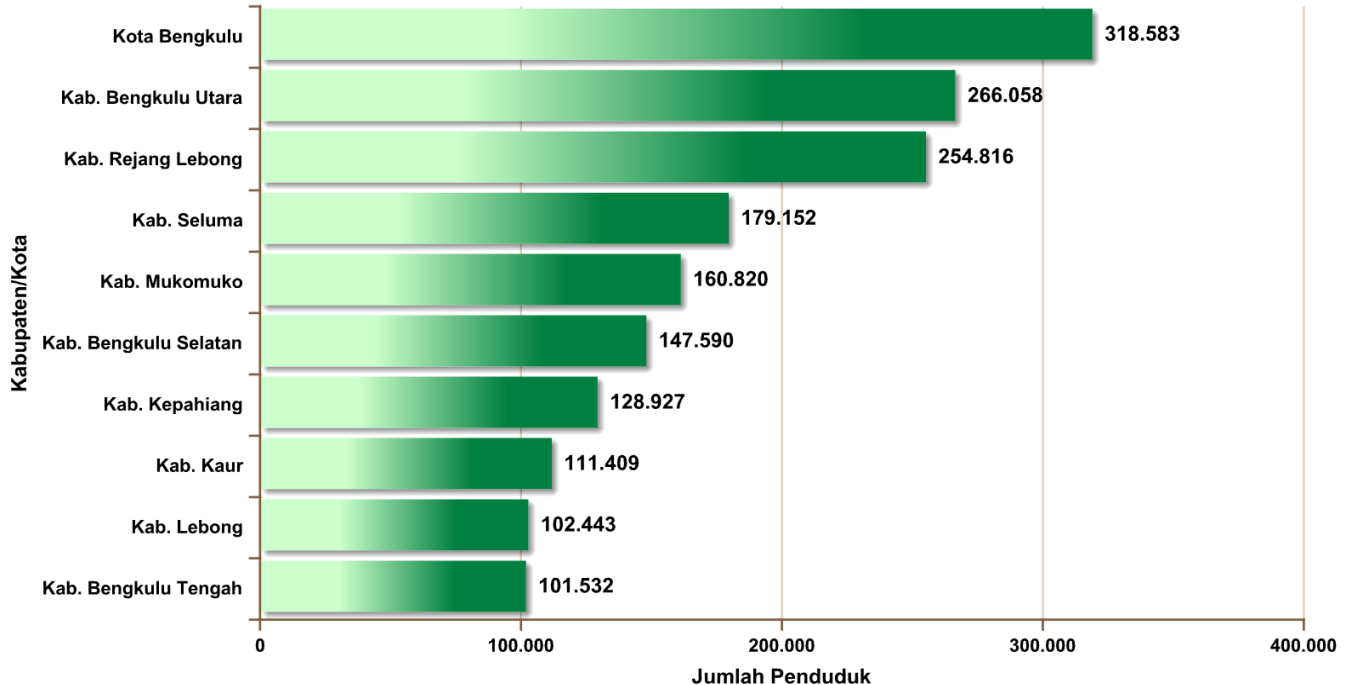


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012

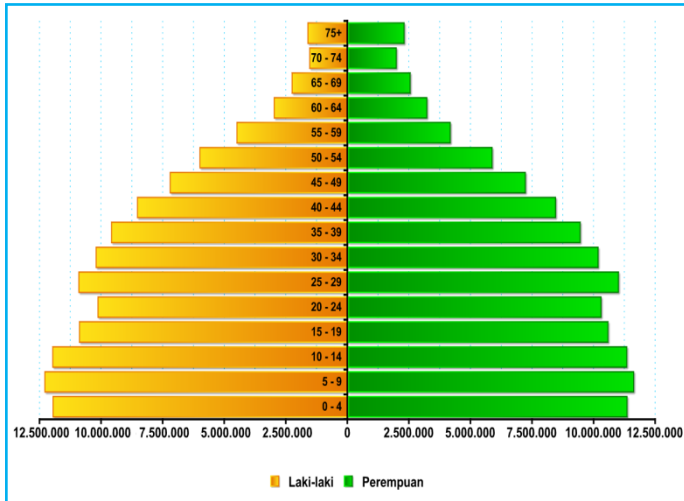
Estimasi Jumlah Penduduk Bengkulu : 1.771.330



Sumber : Pusdatin, 2013

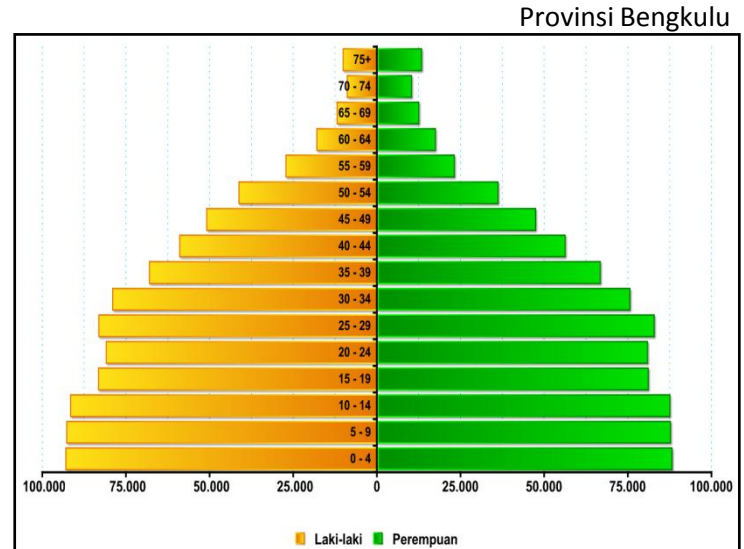
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kota Bengkulu dan terendah di Kab. Bengkulu Tengah. Proporsi penduduk di Kota Bengkulu sebesar 17,98% dan di Kab. Bengkulu Tengah sebesar 5,73%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



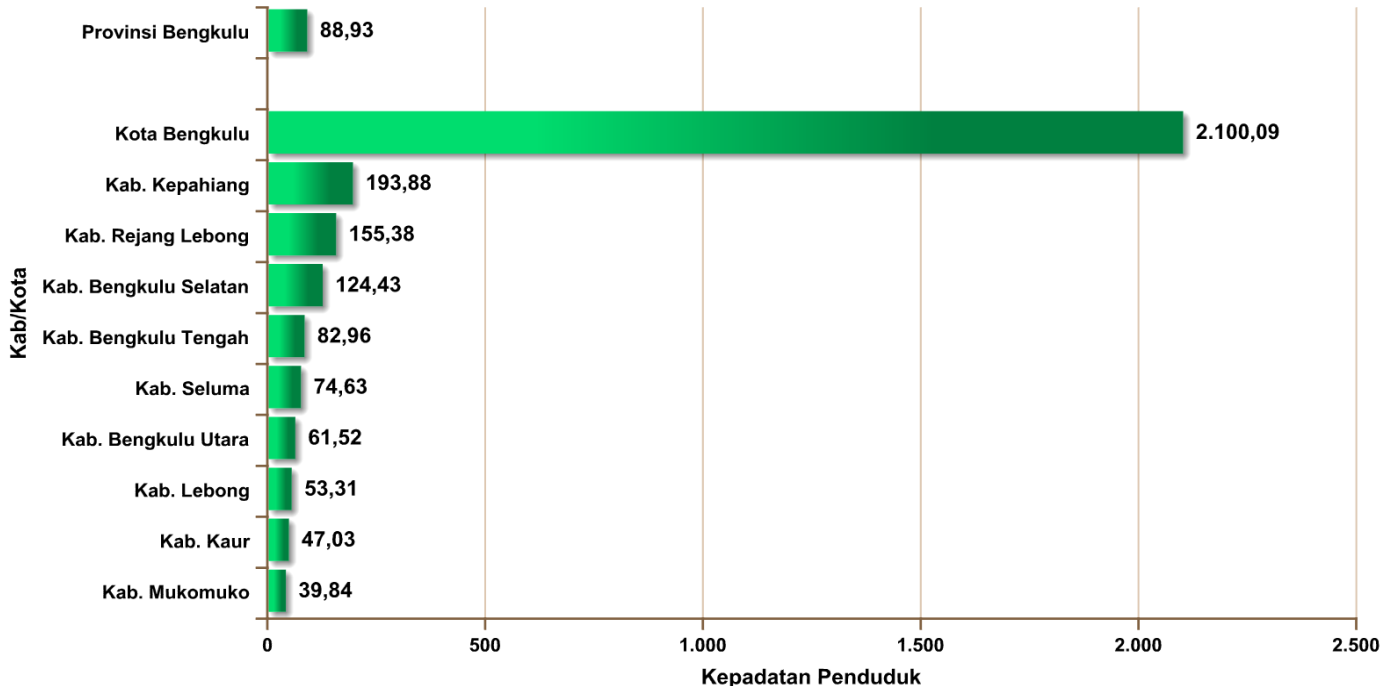
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Bengkulu termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

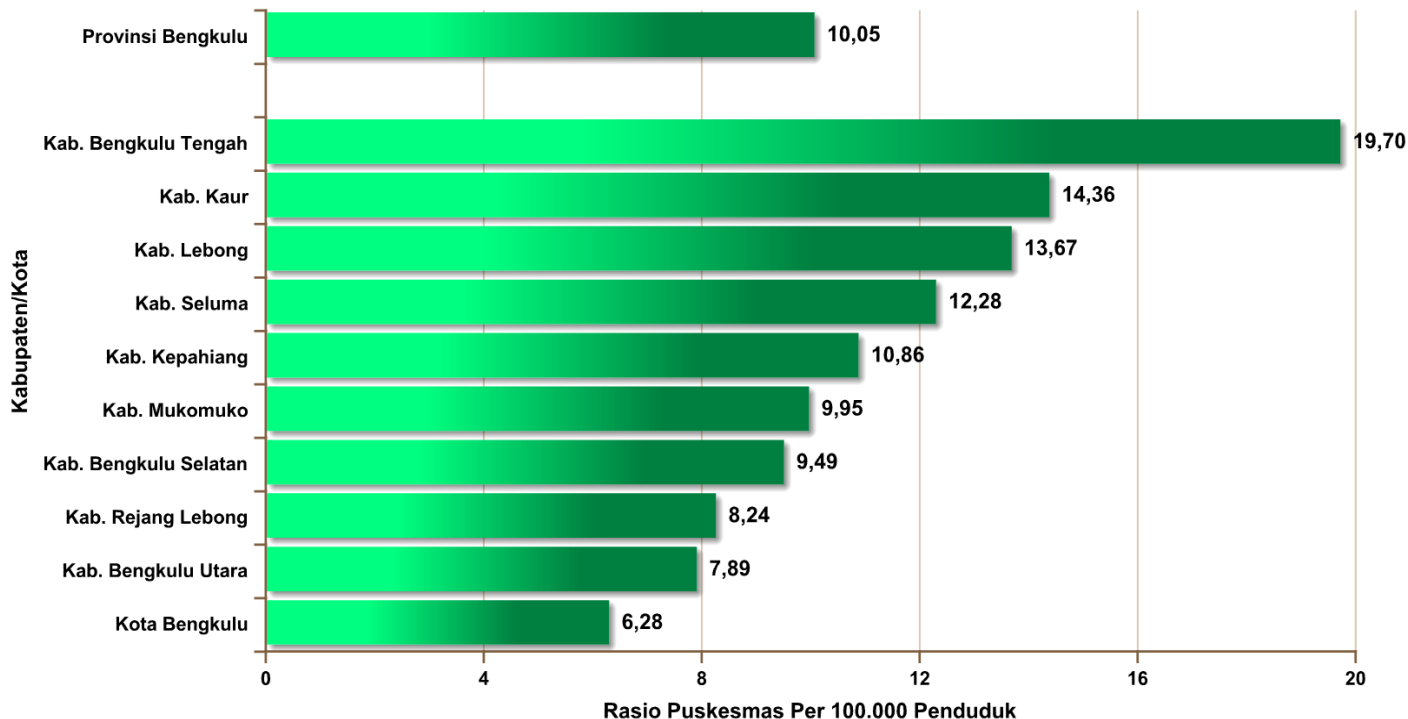
Penyebaran penduduk di Provinsi Bengkulu belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Daerah dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Medan sebesar 8.081 jiwa per Km². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Pakpak Bharat dengan kepadatan penduduk 33 jiwa per Km². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI BENGKULU PER DESEMBER 2012

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Bengkulu Selatan	5	9	14
2	Kab. Rejang Lebong	7	14	21
3	Kab. Bengkulu Utara	8	13	21
4	Kab. Kaur	4	12	16
5	Kab. Seluma	3	19	22
6	Kab. Mukomuko	6	10	16
7	Kab. Lebong	4	10	14
8	Kab. Kepahiang	2	12	14
9	Kab. Bengkulu Tengah	2	18	20
10	Kota Bengkulu	2	18	20
TOTAL		43	135	178

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

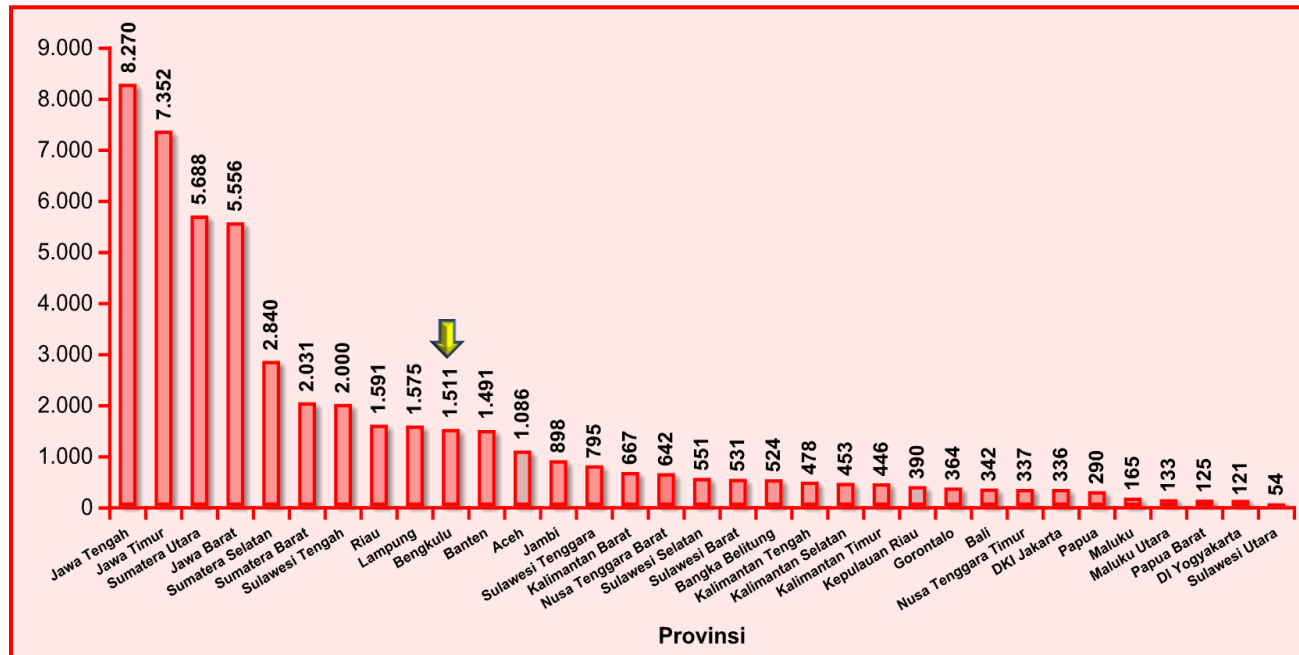
Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Bengkulu sebesar 10,05. Pada Provinsi Bengkulu dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 1.771.330 dan jumlah puskesmas 178, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 9.951 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Bengkulu Tengah dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Bengkulu.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI BENGKULU PER JANUARI 2013

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RSUD Hasanuddin Damrah Manna	RSU	C	Pemkab
2	RSU Curup	RSU	C	Pemkab
3	Rumkitban Curup Bengkulu	RSU	non-k	TNI AD
4	RSU Arga Makmur	RSU	C	Pemkab
5	RS Bergerak Enggano	RSU	D	Pemkab
6	RS Hana Charitas Arga Makmur	RSU	D	Organisasi Katholik
7	RSUD Kaur	RSU	D	Pemkab
8	RSUD Tais Kab.Seluma	RSU	D	Pemkab
9	RSUD Mukomuko	RSU	D	Pemkab
10	RSUD Lebong	RSU	D	Pemkab
11	RSUD Kepahiang	RSU	D	Pemkab
12	RSUD Bengkulu Tengah	RSU	D	Pemkab
13	RSU Dr M Yunus Bengkulu	RSU	B	Pemprop
14	RSJKO Soeprapto Bengkulu	RS Jiwa/ RSKO	B	Pemprop
15	RSU Rafflesia	RSU	D	Organisasi Sosial
16	Rumkit Tk IV Bengkulu	RSU	IV	TNI AD
17	Rumkit Bhayangkara Jitra Bengkulu	RSU	IV	POLRI
18	RS.TIARA SELLA	RSU	D	Perusahaan

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

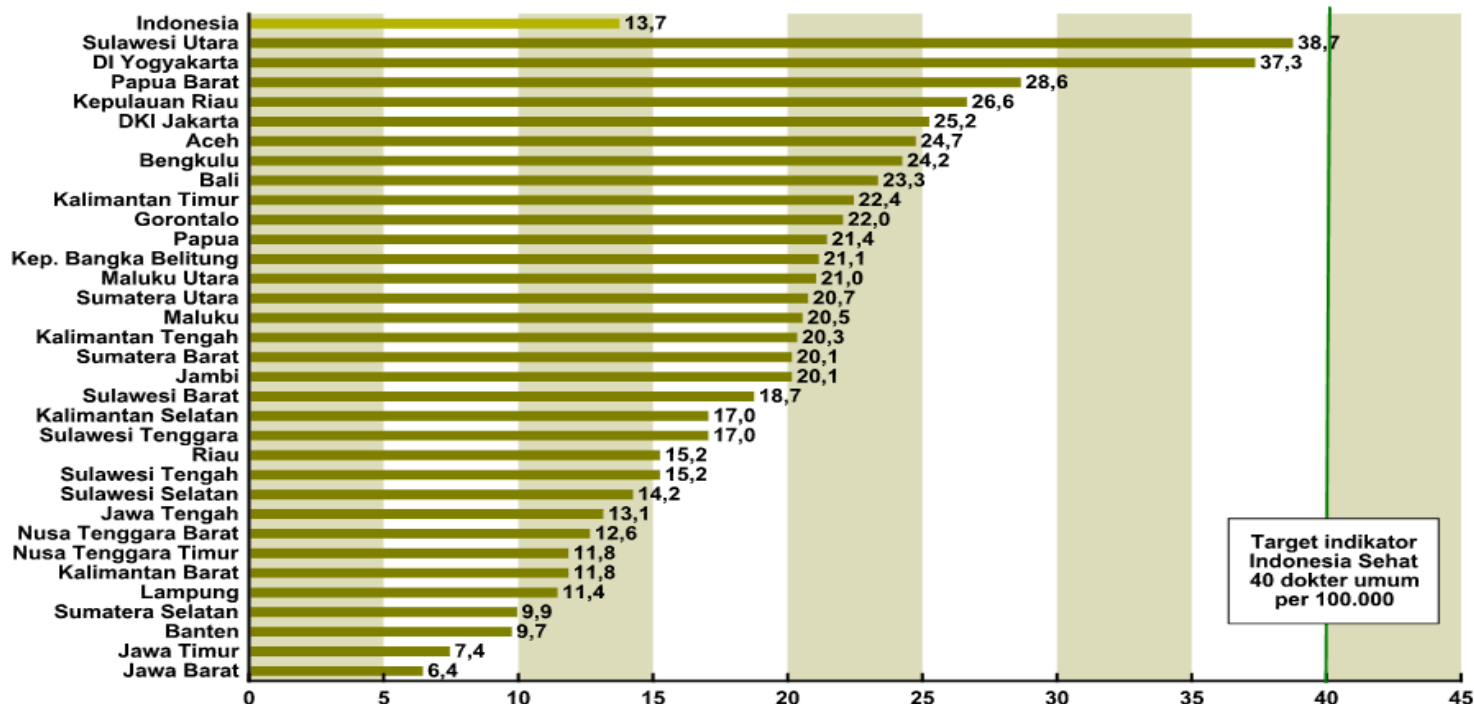
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

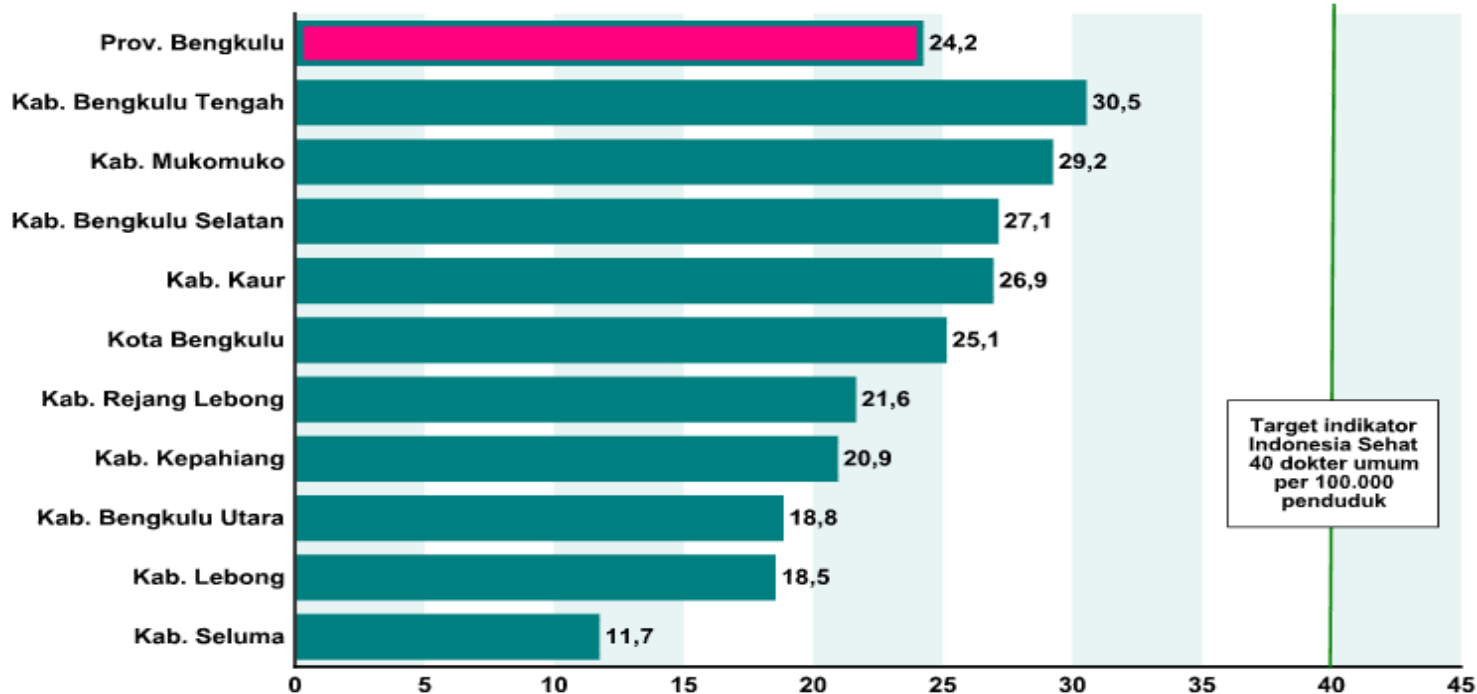
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

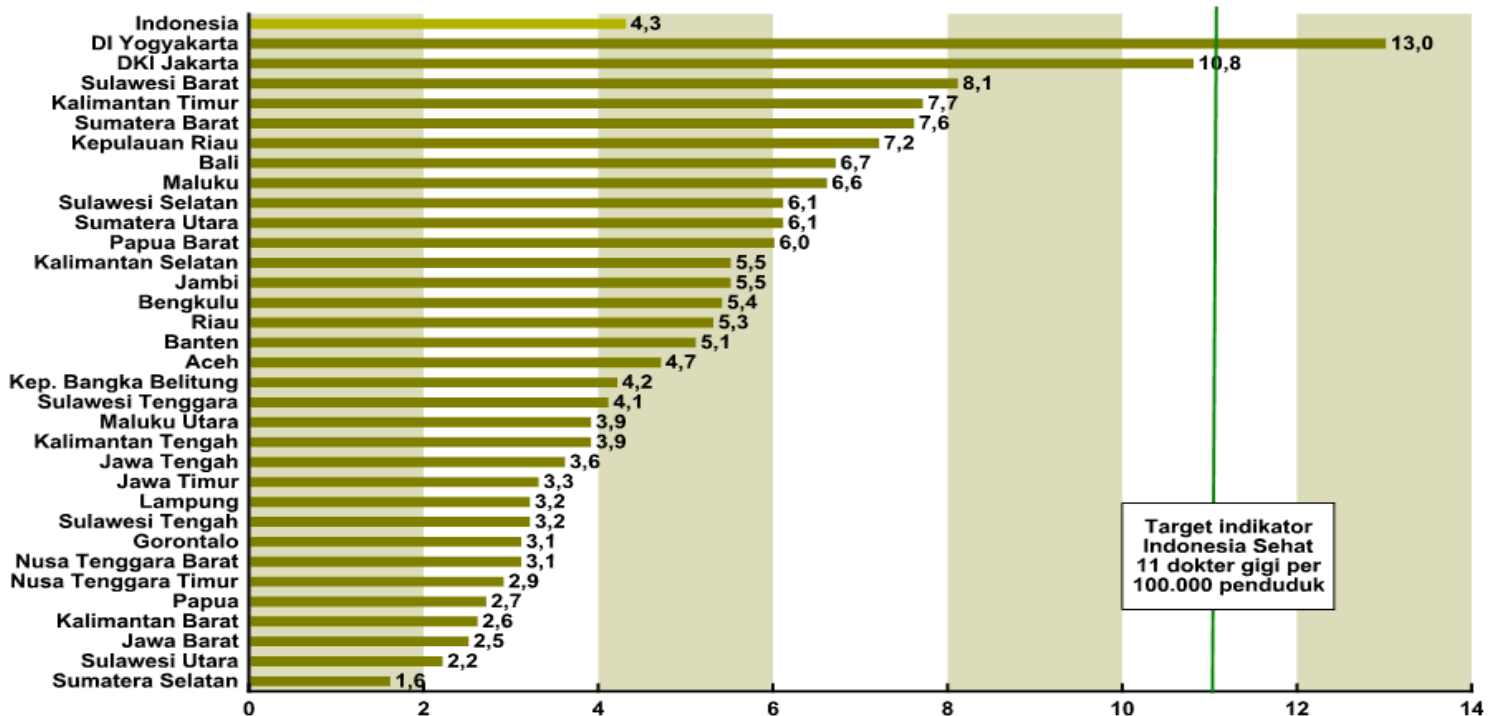
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Bengkulu berkisar 11,7 – 30,5 dengan rasio tertinggi Kab. Bengkulu Tengah dan rasio terendah Kab. Seluma. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Bengkulu dan kab/kota belum mencapai target

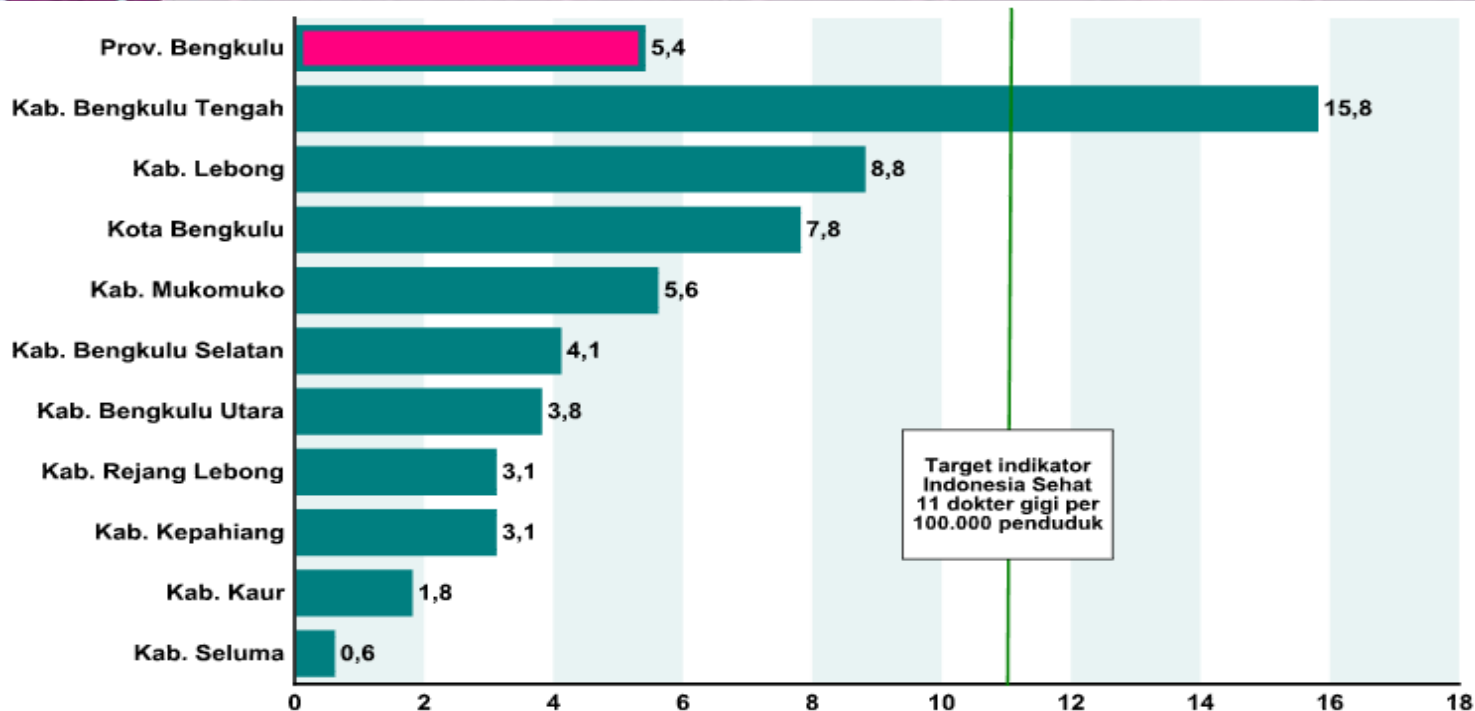
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Bengkulu

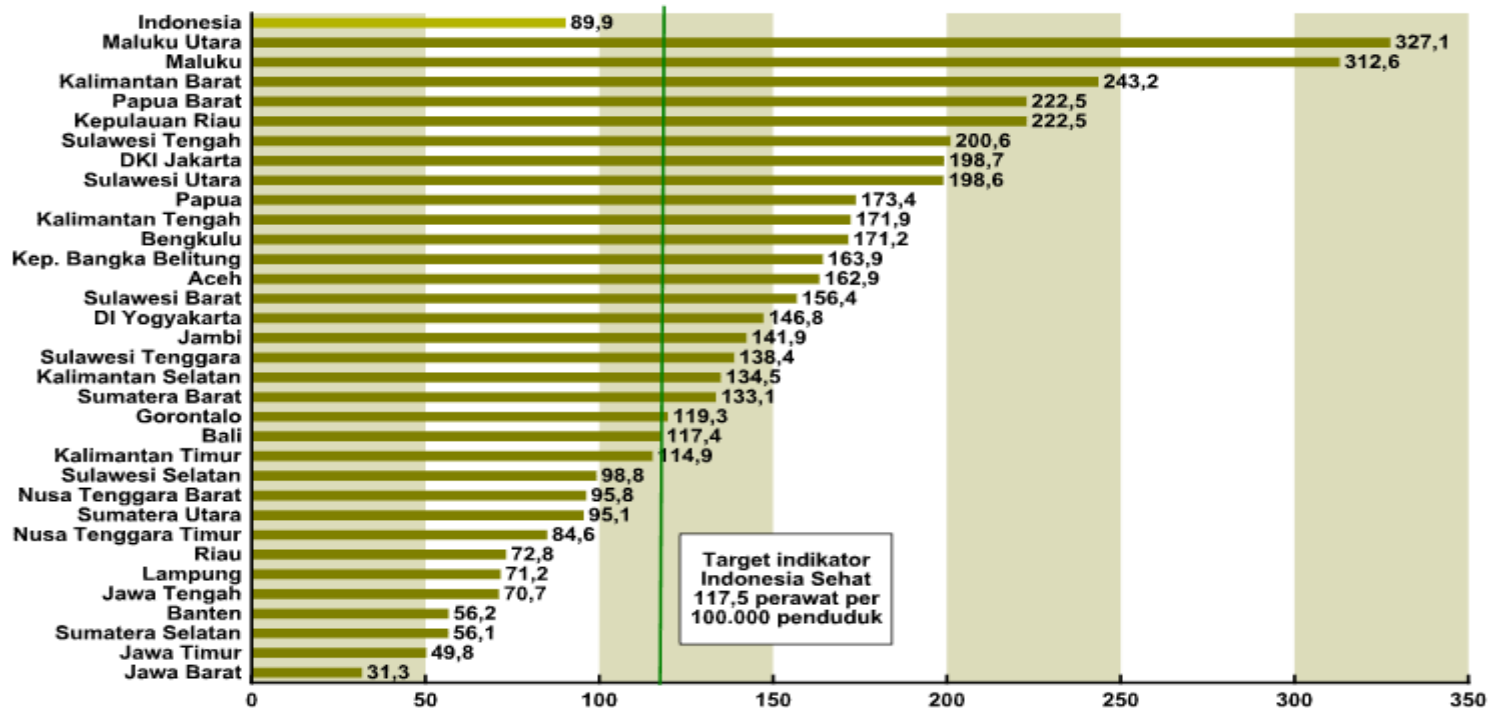
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Bengkulu berkisar 0,6 – 15,8. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Bengkulu belum mencapai target dan 1 kota telah mencapai target yaitu Kab. Bengkulu Tengah

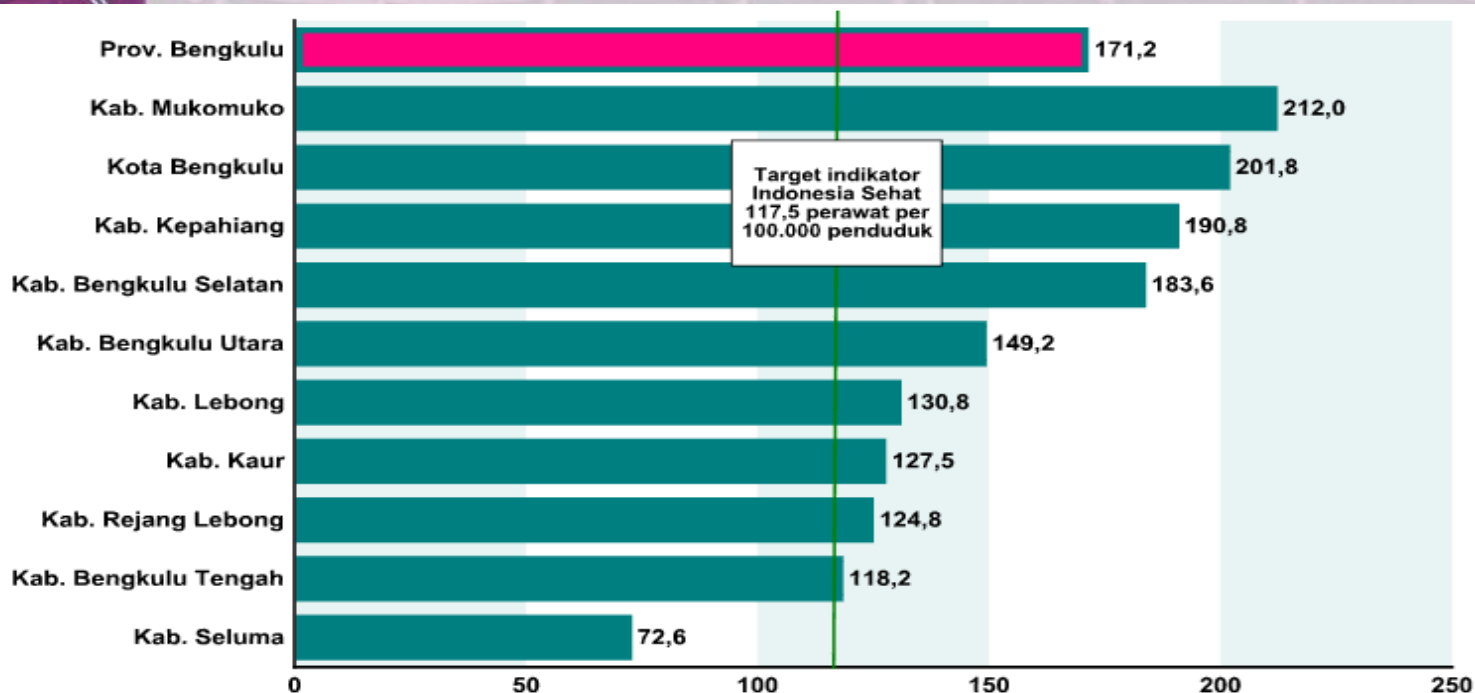
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

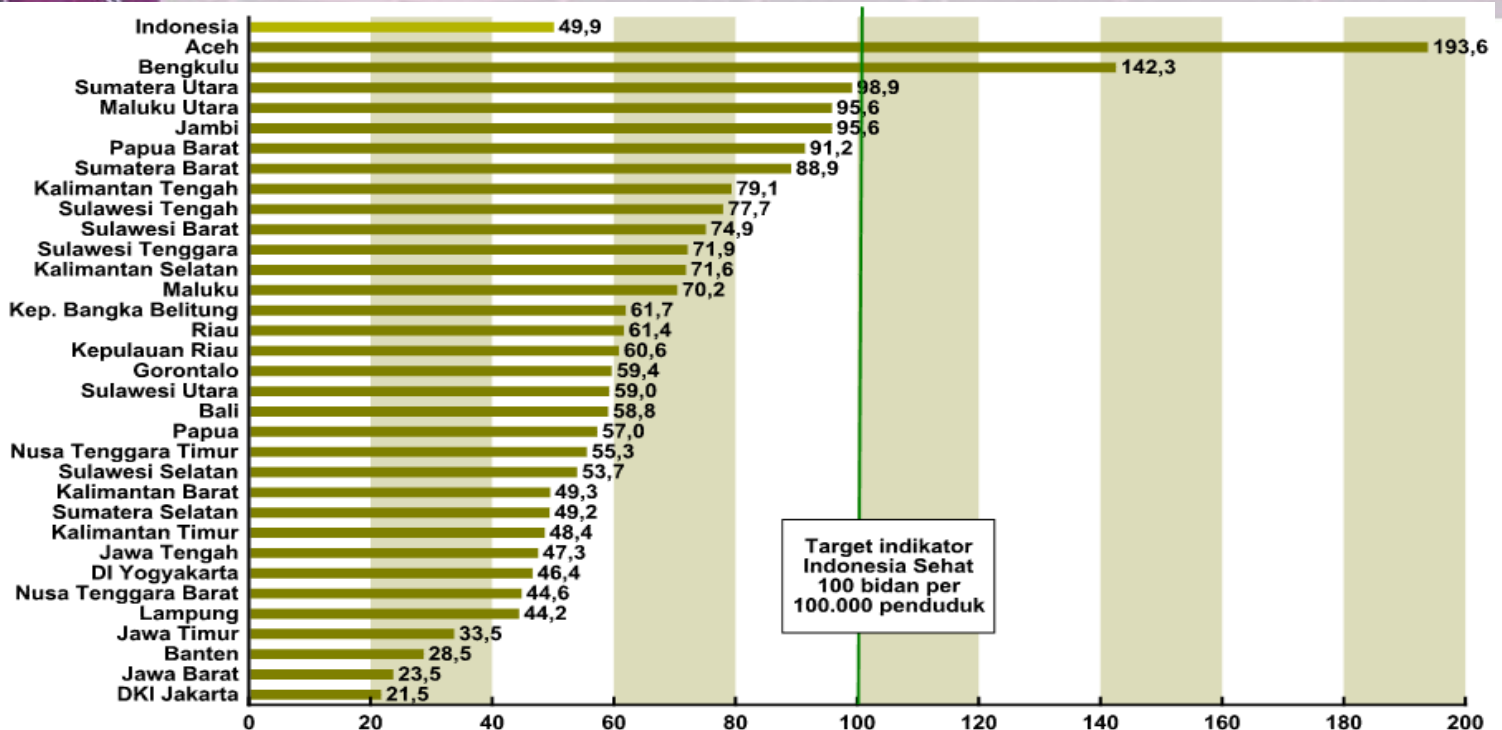
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Bengkulu berkisar 72,6 – 212 dengan rasio tertinggi Kab. Muko-muko dan terendah Kab. Seluma. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, Prov. Bengkulu dan 90% kab/kota telah memenuhi target

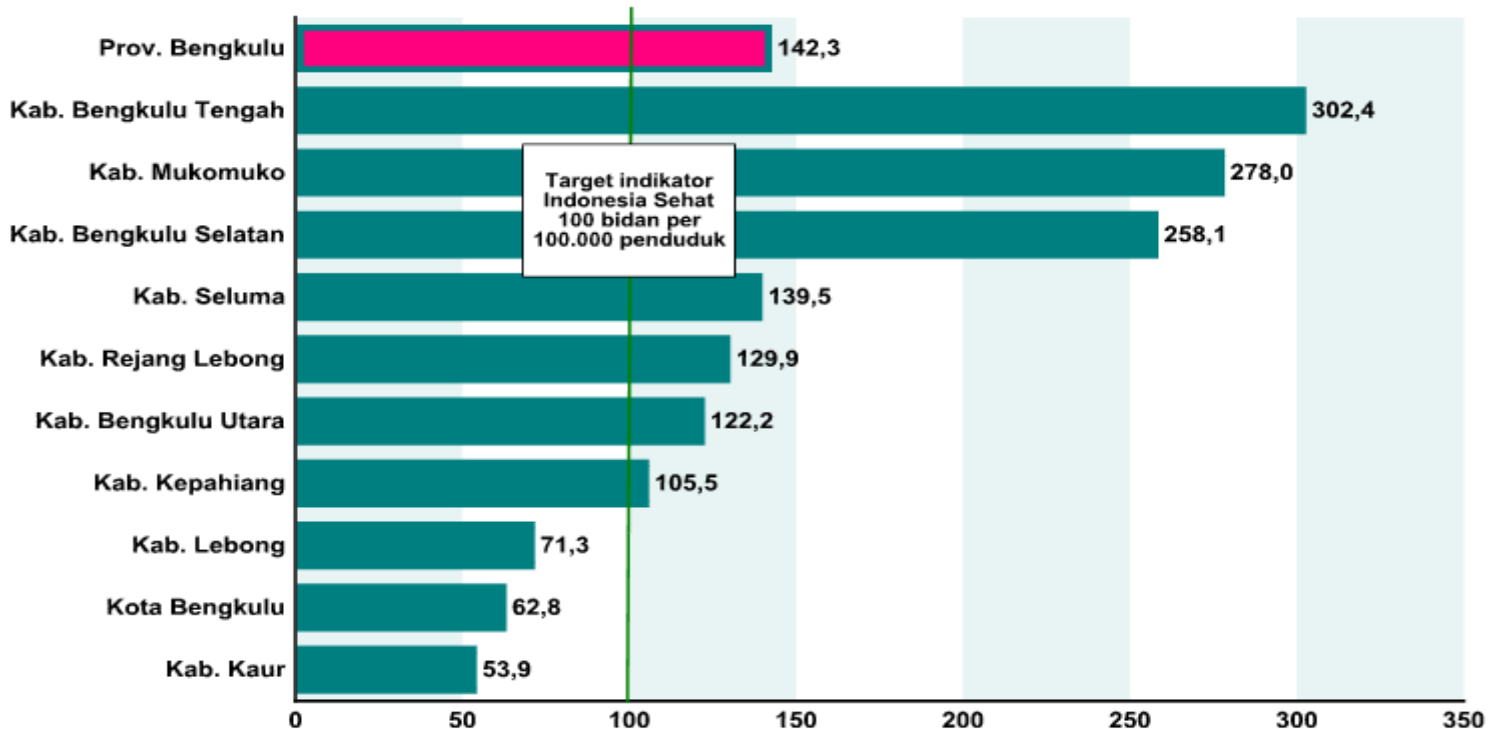
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013


Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Bengkulu berkisar 53,9 – 302,4. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. Bengkulu dan 70% kab/kota telah memenuhi target



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI BENGKULU

NO	KABUPATEN/KOTA
1	Kab. Bengkulu Selatan
2	Kab. Bengkulu Utara
3	Kab. Kaur
4	Kab. Seluma
5	Kab. Bengkulu Tengah

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012

	URAIAN	BENGKULU
A.	ANGGARAN KESEHATAN	188.417.496.700
	ANGGARAN KEMENKES	135.851.496.700
1.	ANGGARAN DI SKPD	71.136.188.000
a.	Dekonsentrasi	19.274.788.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2.742.500.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	8.462.059.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	3.524.071.000
	5) Program P2PL	1.559.858.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.402.000.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.584.300.000
b.	Tugas Pembantuan	51.861.400.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	18.288.100.000
	a) BOK	15.788.100.000
	b) ASI Eksklusif	2.500.000.000

...berlanjut

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012

...lanjutan

	URAIAN	BENGKULU
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	30.000.000.000
	a) APBN	10.000.000.000
	b) APBN Perubahan	20.000.000.000
	5) Program P2PL	3.573.300.000
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	35.066.309.700
	a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	5.999.874.000
	b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	18.234.631.000
	c. Jaminan Persalinan	8.120.866.000
	d. Gaji dan Insentif PTT	2.710.936.700
	e. Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	29.648.999.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	52.566.000.000
	1. Pelayanan Kesehatan Dasar	23.914.880.000
	2. Obat Generik	11.712.010.000
	3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	16.939.110.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	105.938

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Bengkulu Selatan	1 256 700 000	1 248 413 500	99,34
2	Kab. Rejang Lebong	1 852 050 000	1 852 050 000	100
3	Kab. Bengkulu Utara	1 852 050 000	1 845 550 700	99,65
4	Kab. Kaur	1 426 800 000	1 401 120 000	98,2
5	Kab. Seluma	1 937 100 000	1 930 894 500	99,68
6	Kab. Muko-muko	1 426 800 000	1 424 910 000	99,87
7	Kab. Lebong	1 245 900 000	1 245 737 000	99,99
8	Kab. Kepahiang	1 256 700 000	1 236 803 000	98,42
9	Kab. Bengkulu Tengah	1 767 000 000	1 757 150 000	99,44
10	Kota Bengkulu	1 767 000 000	1 752 144 510	99,16
Propinsi		15 788 100 000	15 694 773 210	99,41

Indikator MDGs Provinsi Bengkulu

2007¹

2010²

2012⁴



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Balita Gizi Buruk	4,8%	4,3%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	11,9%	11%	-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak
Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	70,3%	74,7%	90,56 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	96%	73,3%	113,2 %



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu
Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	68	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	55,8	92,16
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	76,94 ⁴	81,9	90,22
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	74 ³	60,5	66,9 ³
5.	Unmet Need	7,5 ³	9,1	-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes
² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ SDKI 2007 dan 2012

⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Bengkulu

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	<ul style="list-style-type: none"> - Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS 	10,6%	11,2%	-
2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	4,81	1,6	1,31
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru ³	45,8%	65,9%	-
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru ³	96,28 %	94,8%	94,1



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	36,2%	43%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	39,4%	57,5%	-

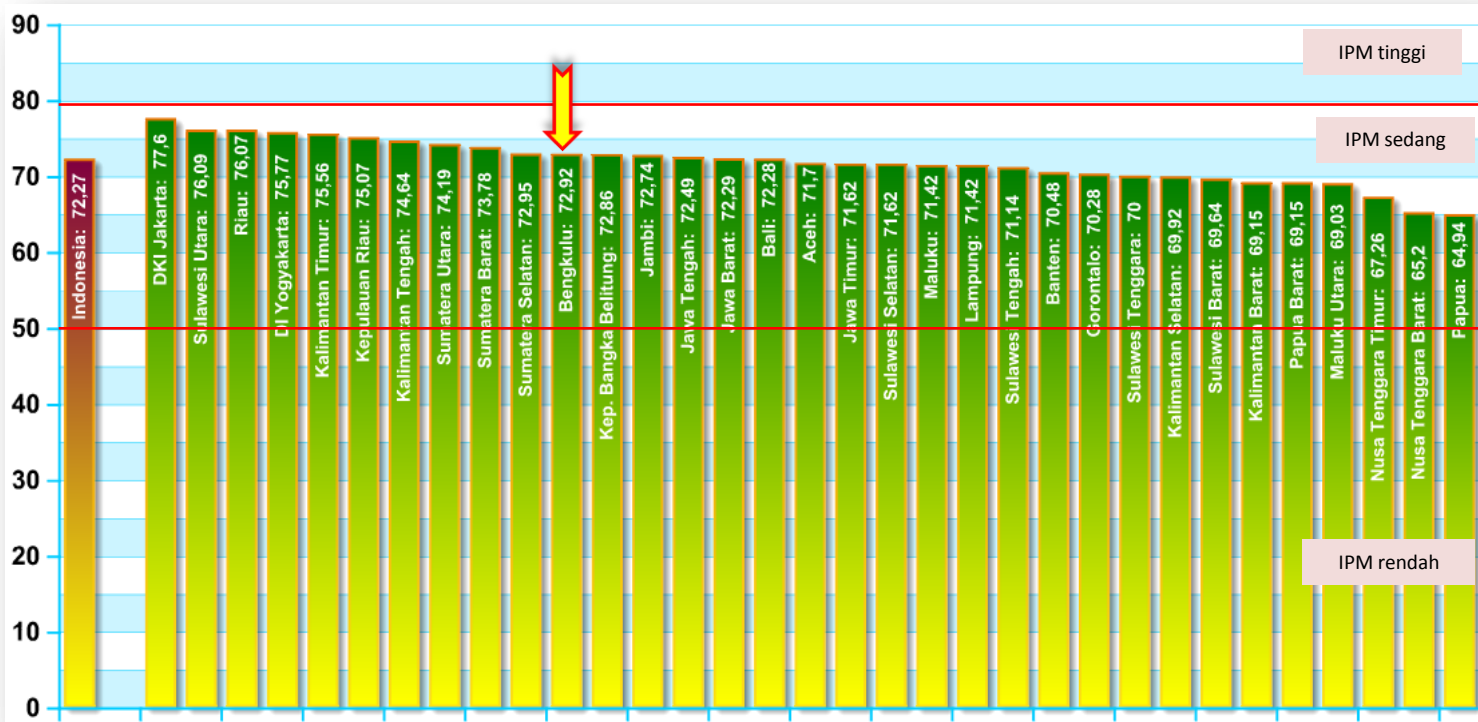
Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

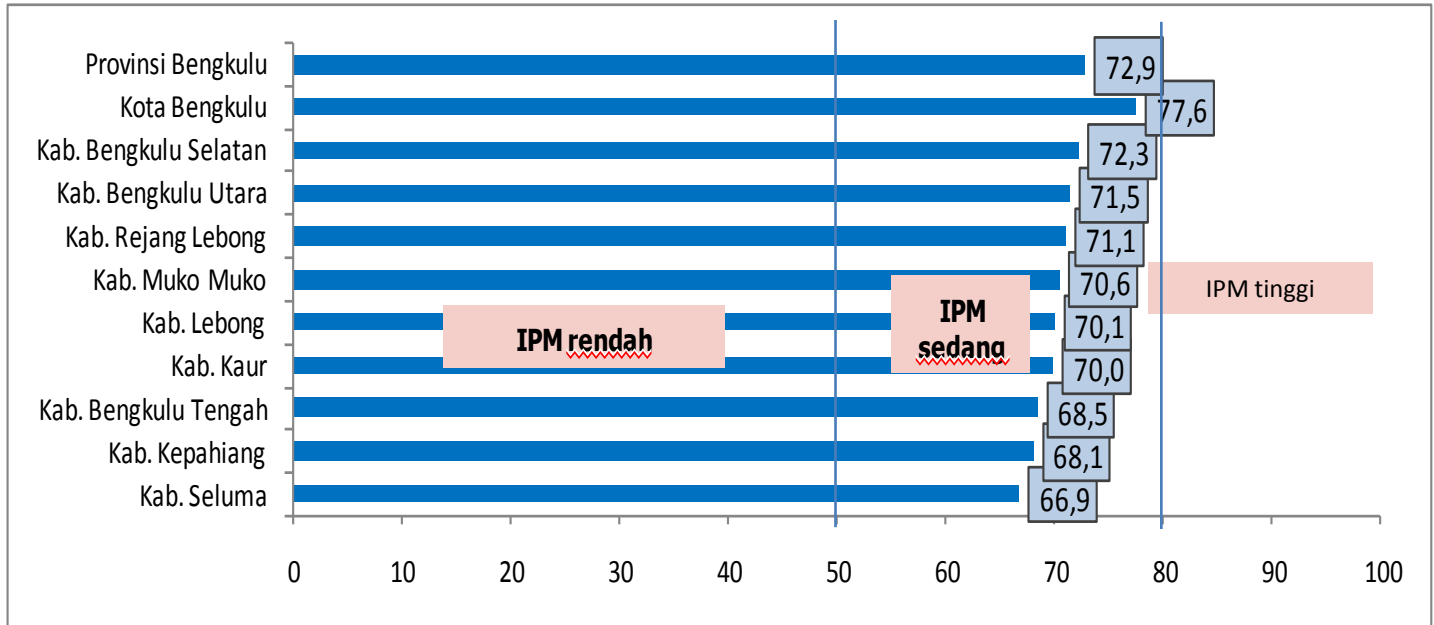
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 72,92, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

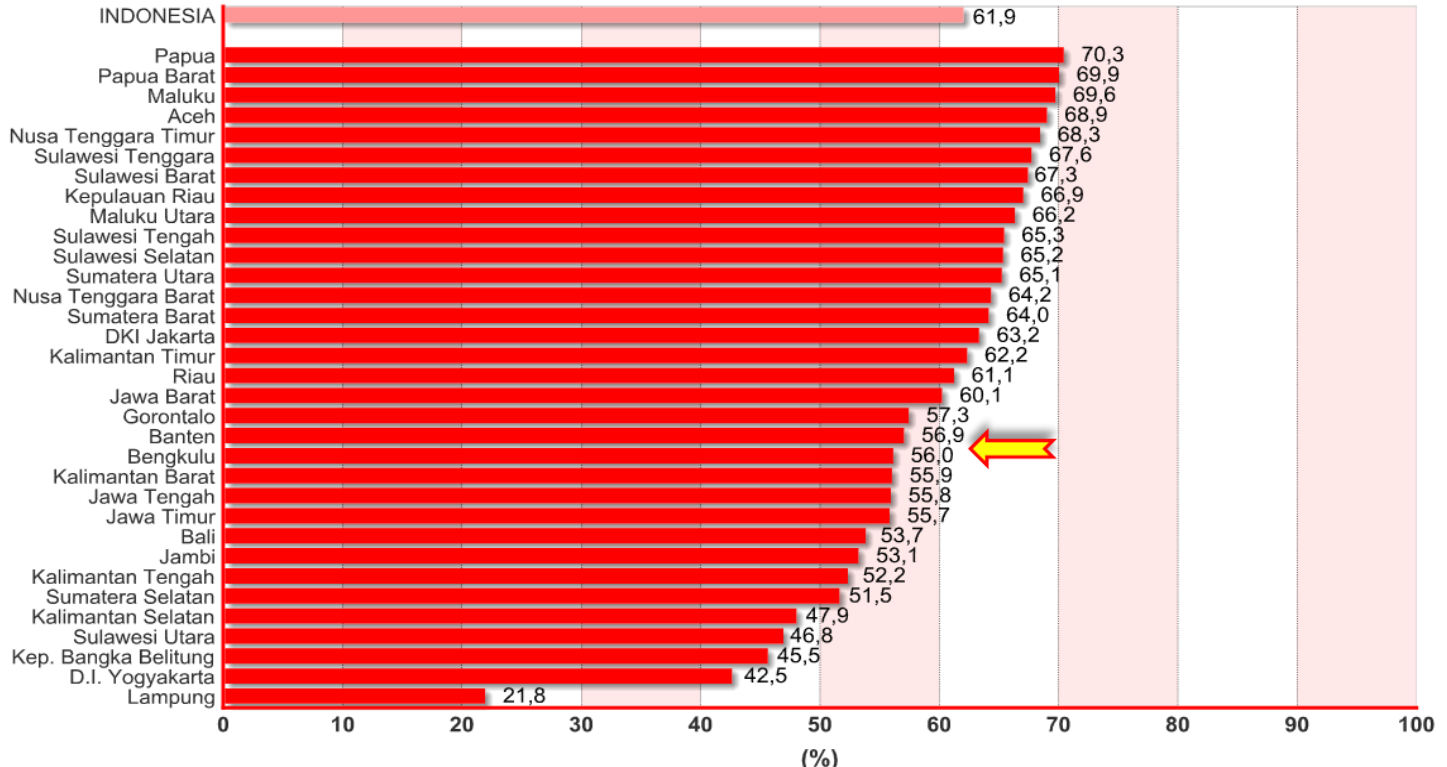
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2010



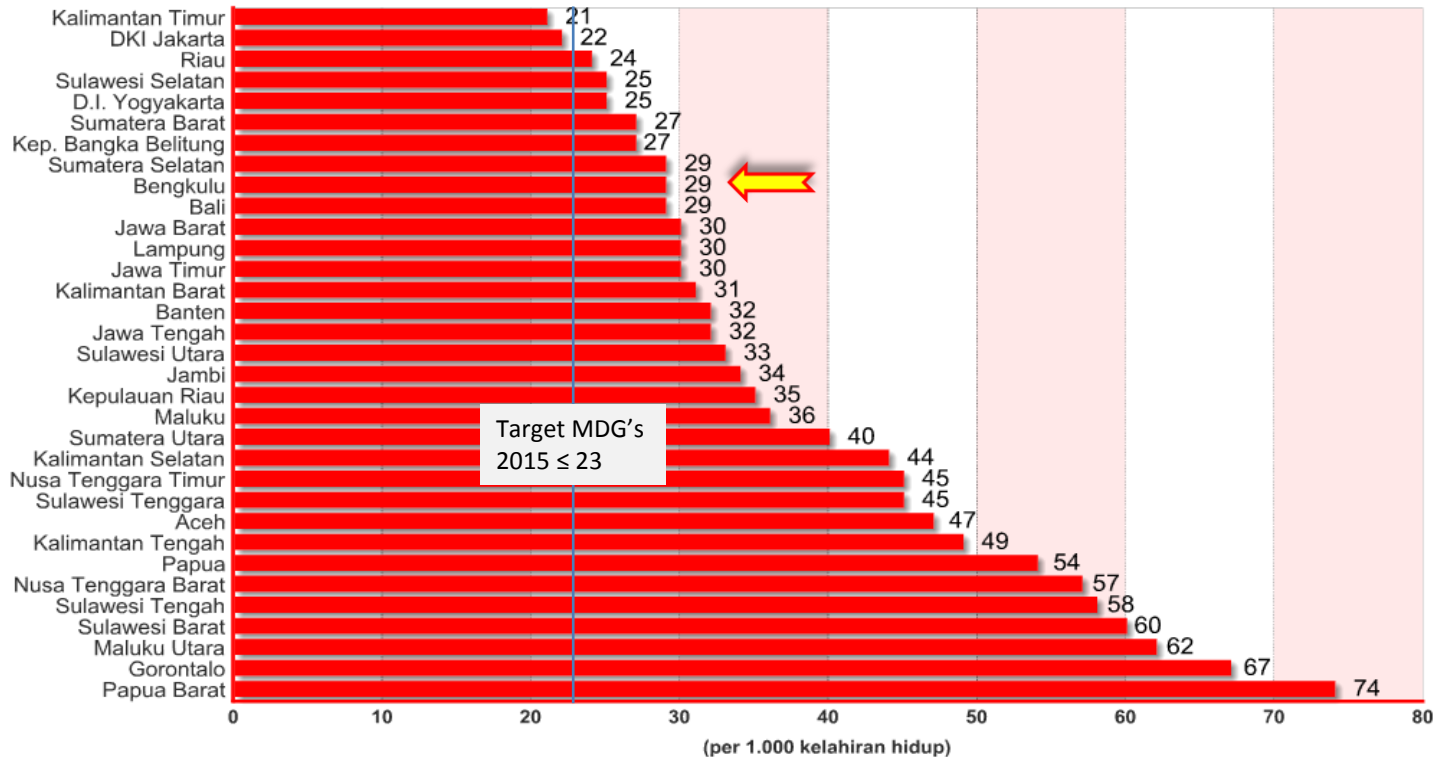
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 72,9 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 66,9-77,6. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Bengkulu termasuk IPM kategori sedang.

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

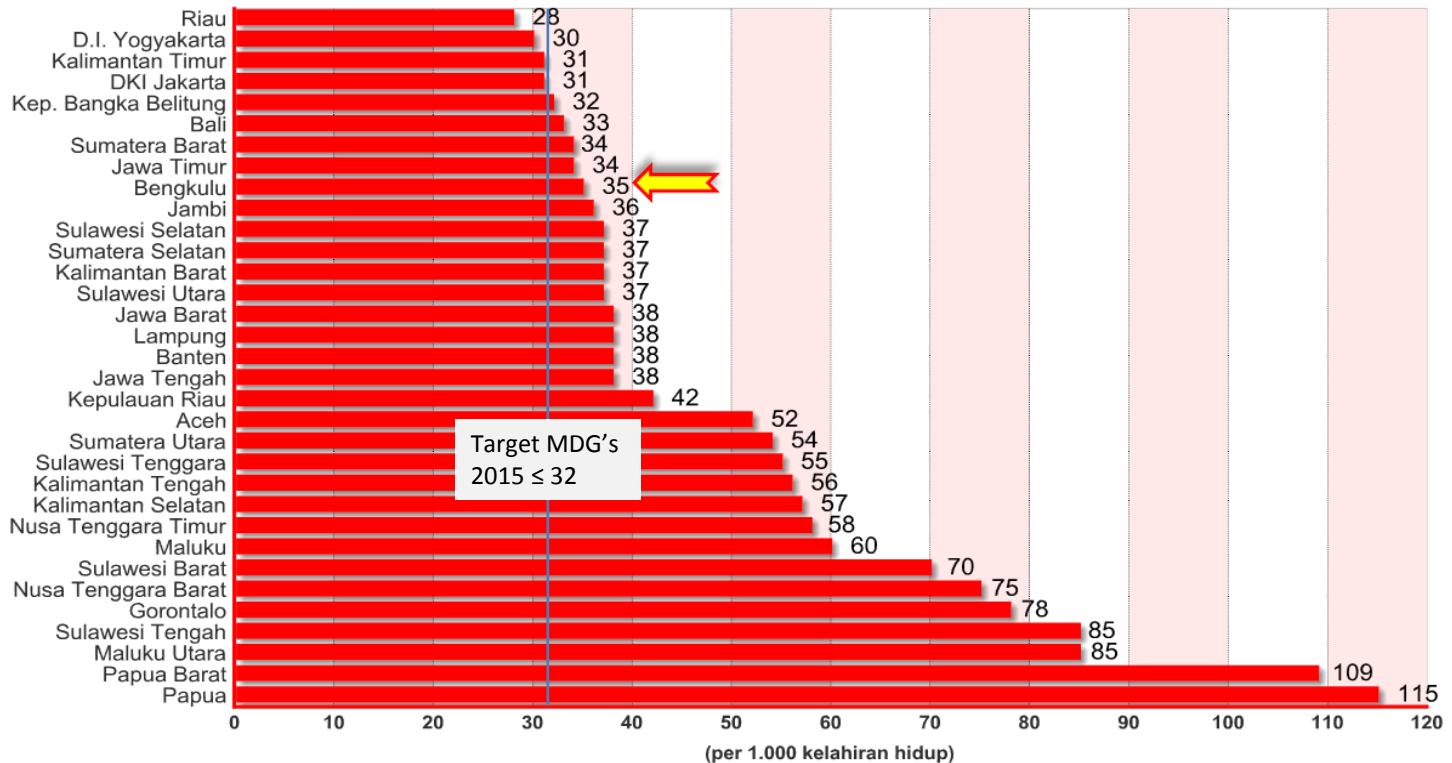


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



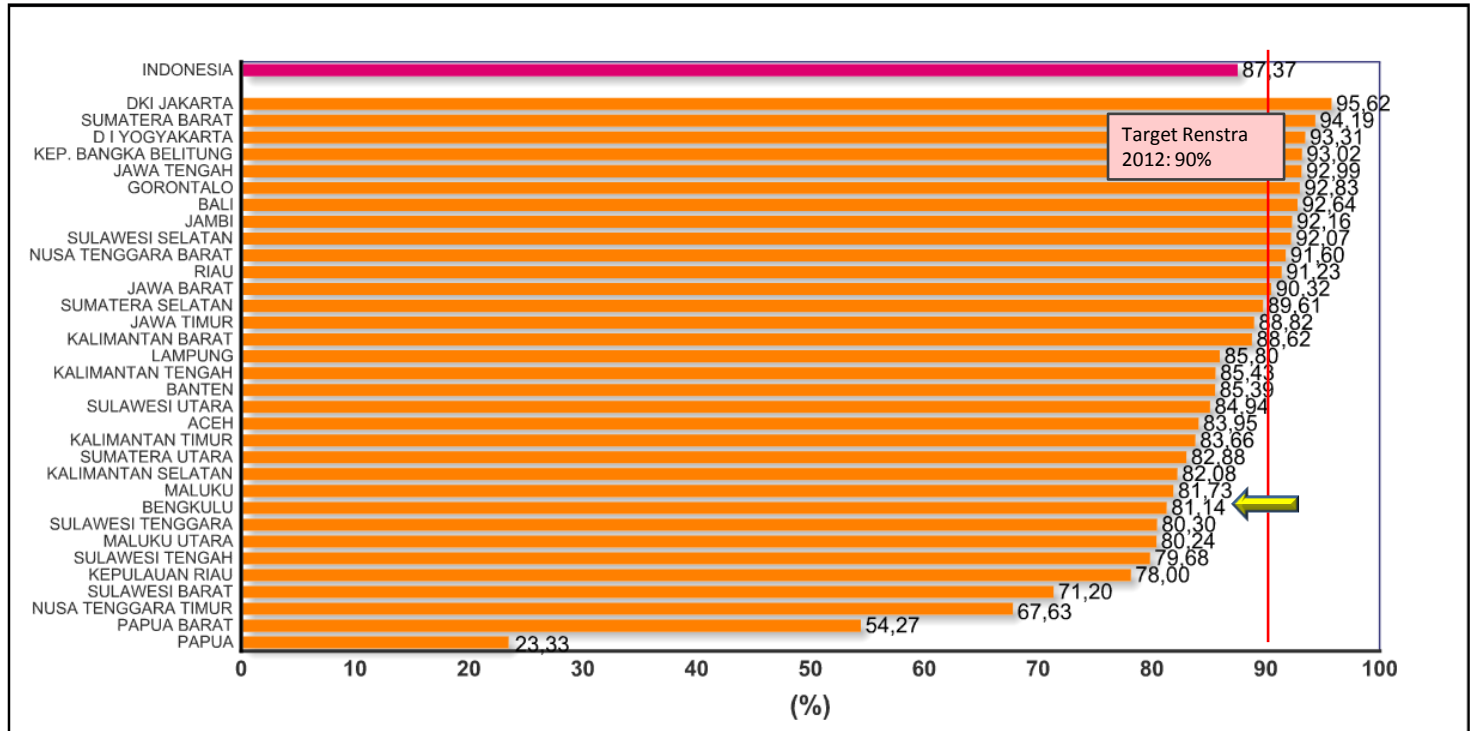
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

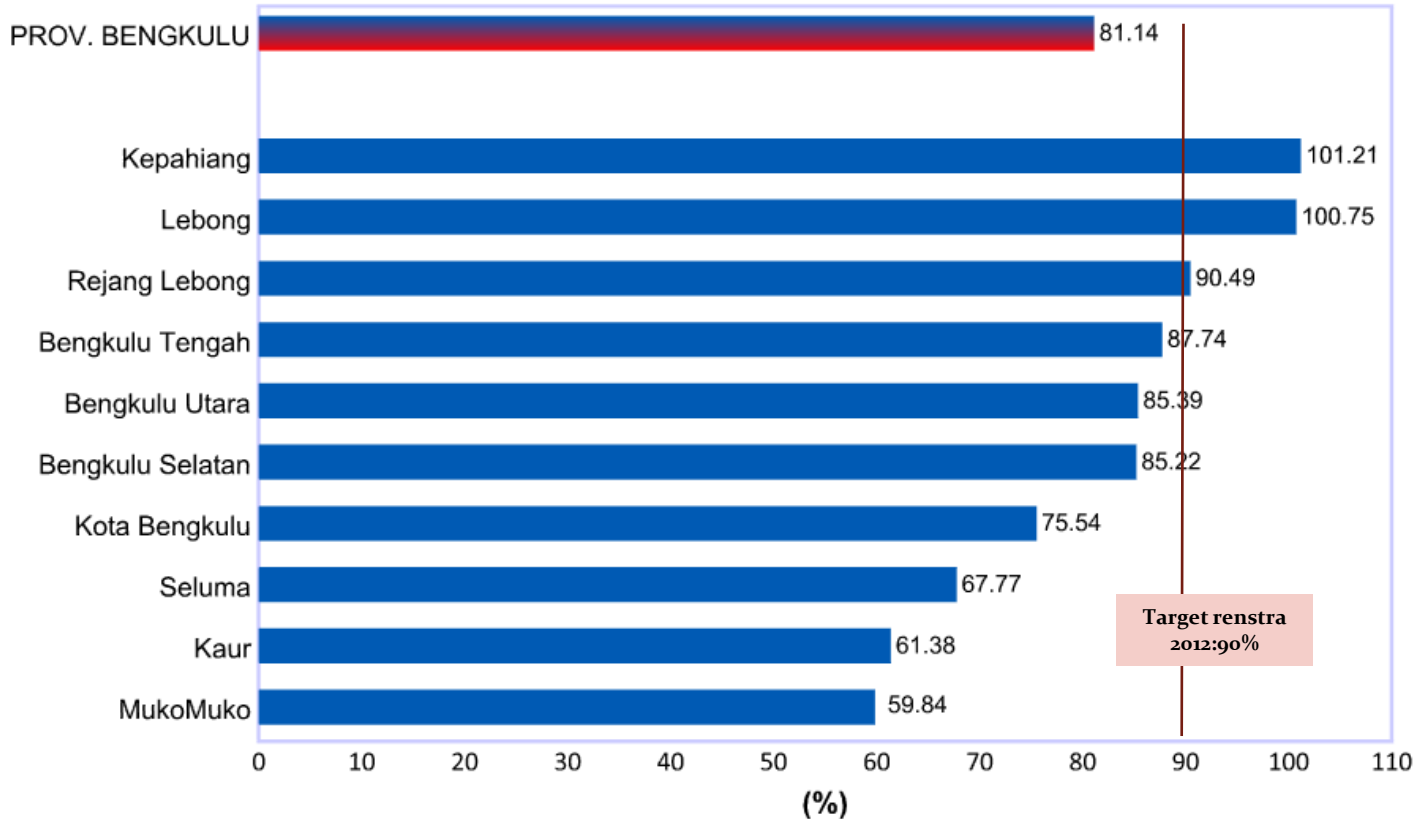
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

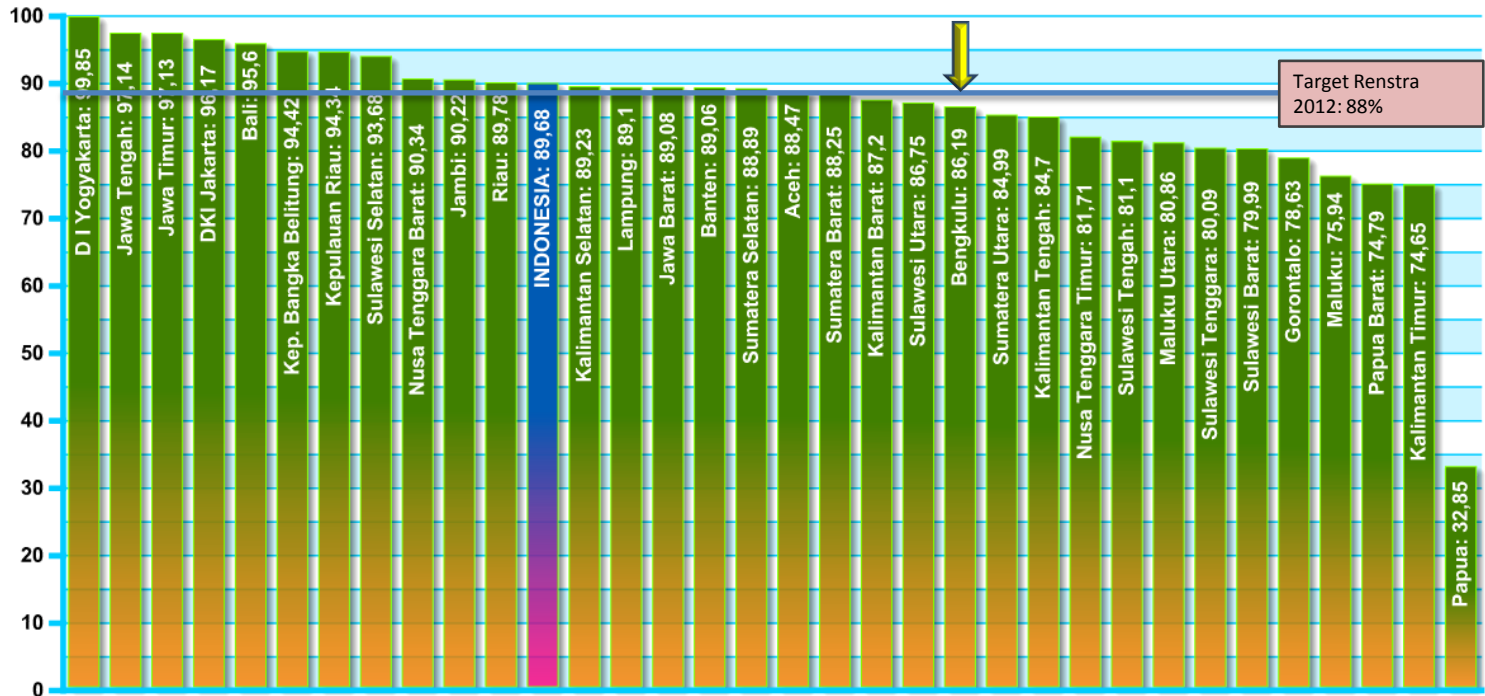
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Bengkulu termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 81,14%.

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



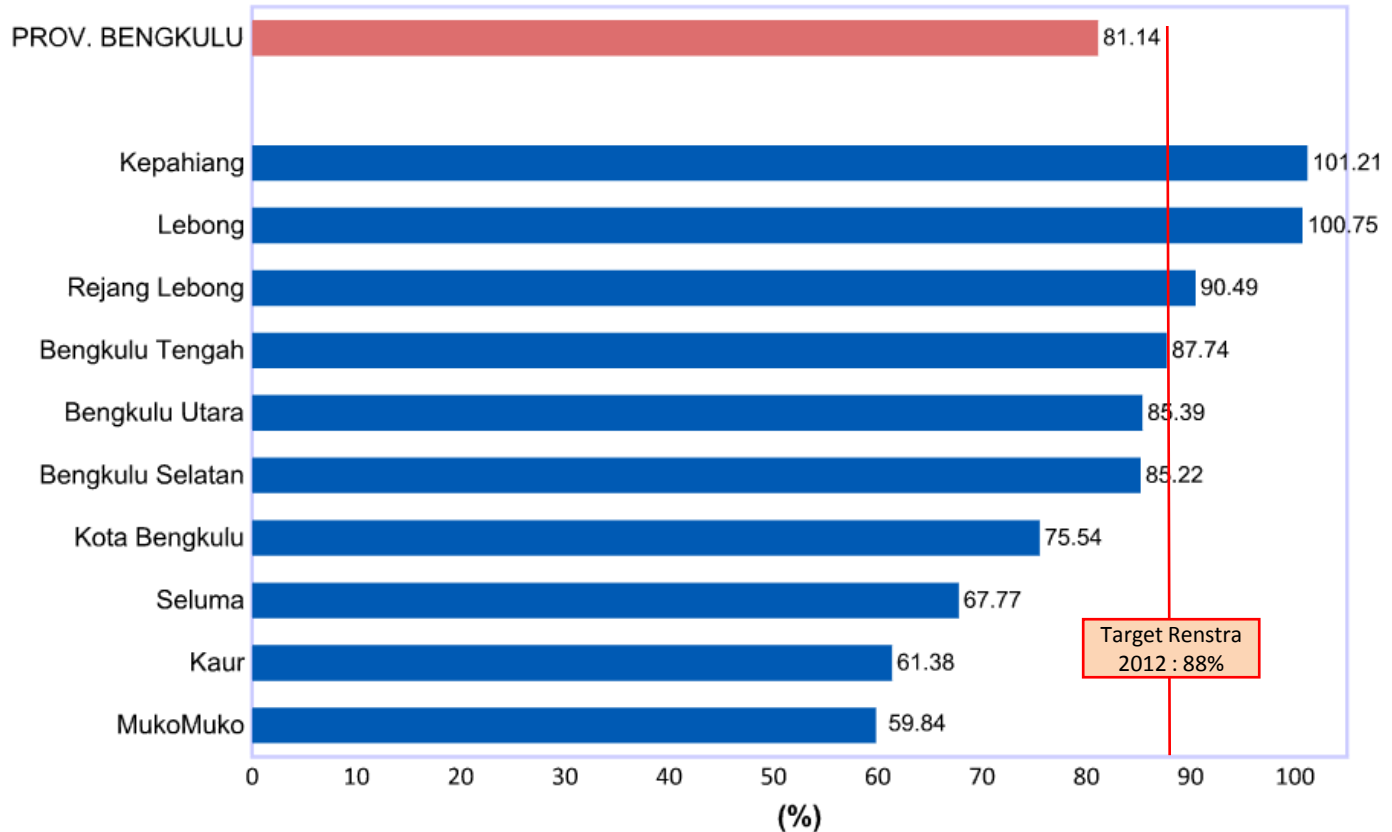
Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

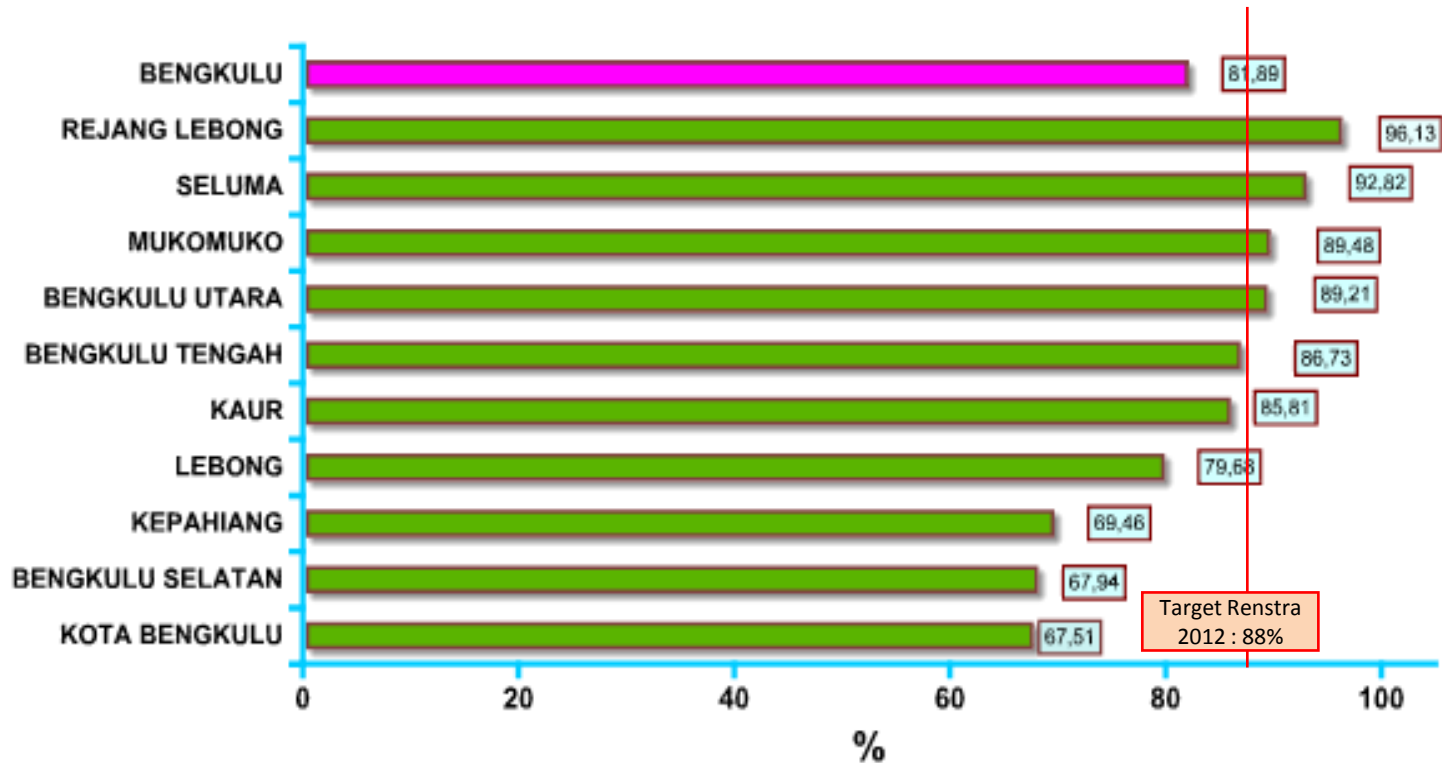
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Bengkulu dengan capaian 81,89%.

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

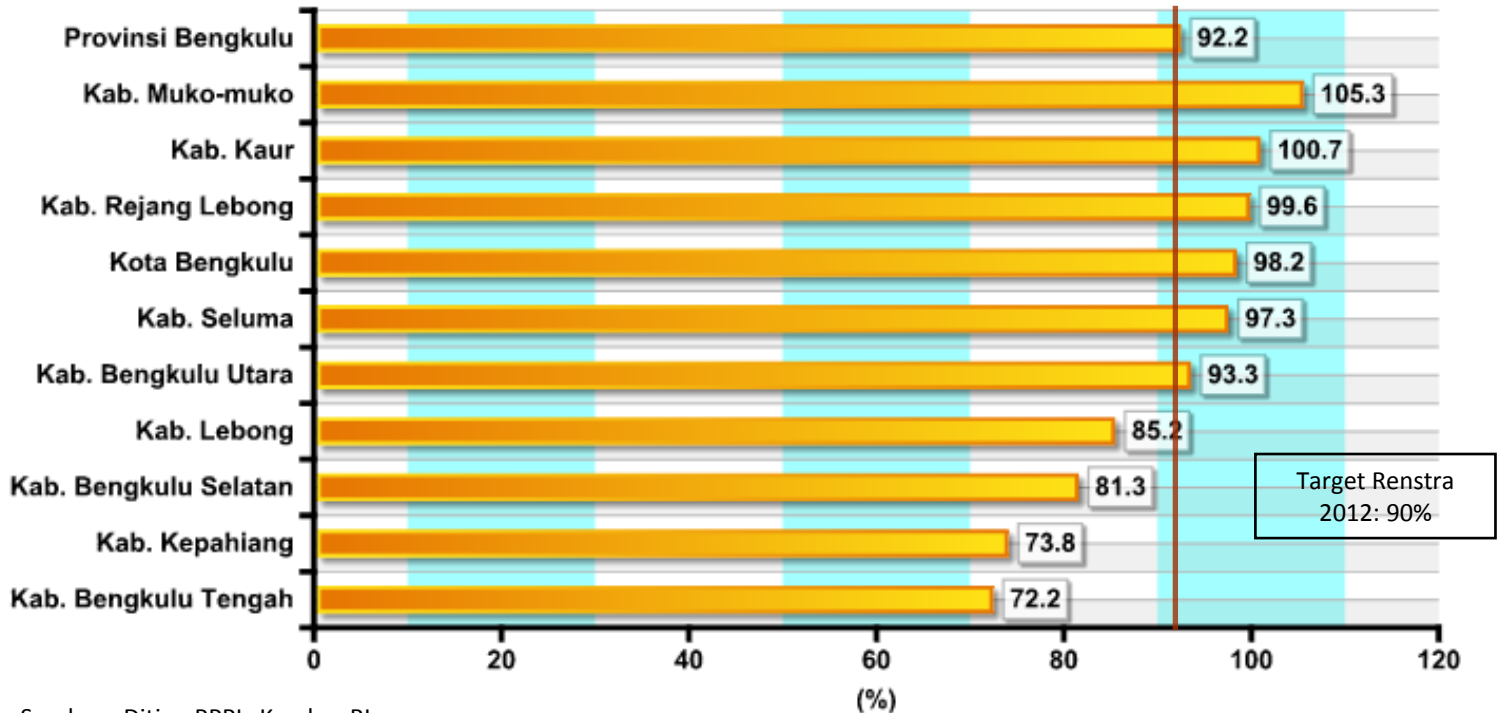
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

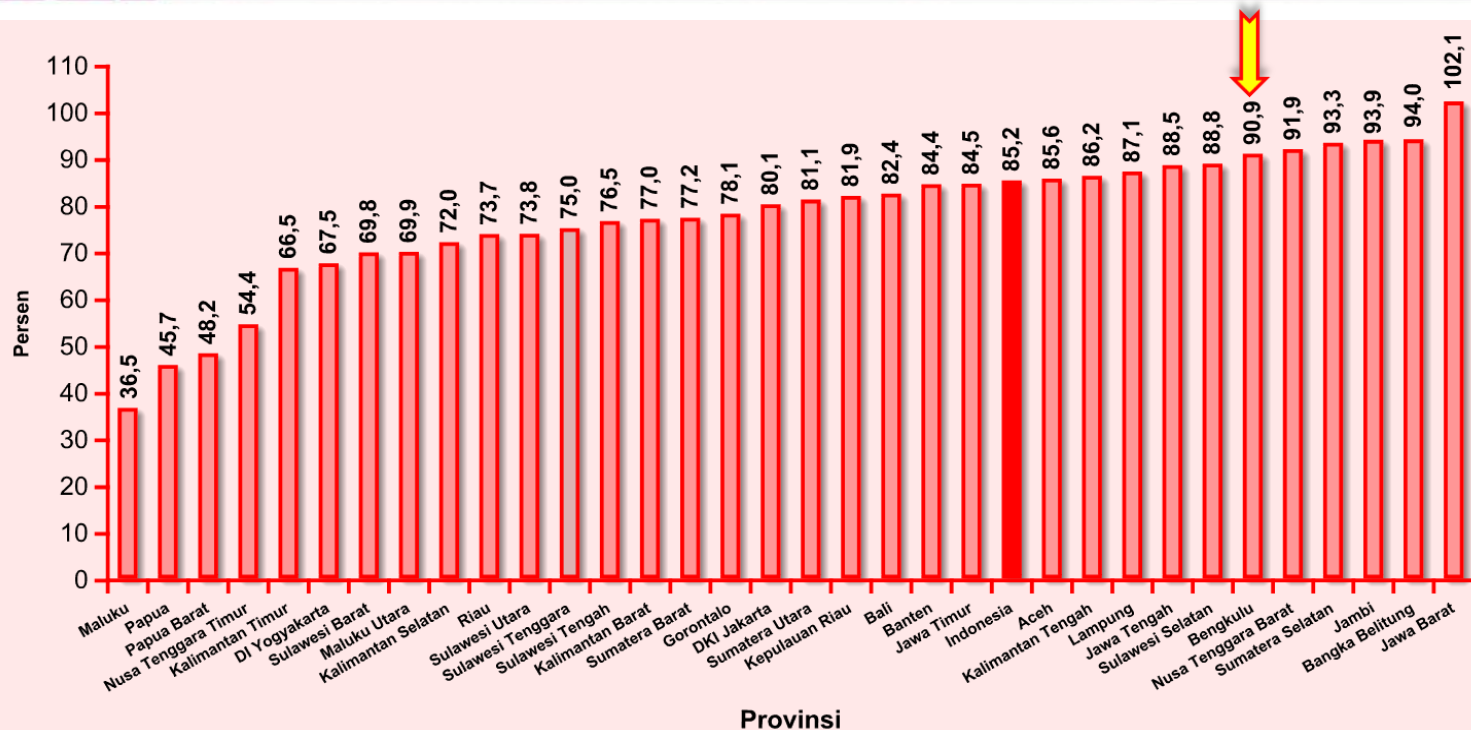
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



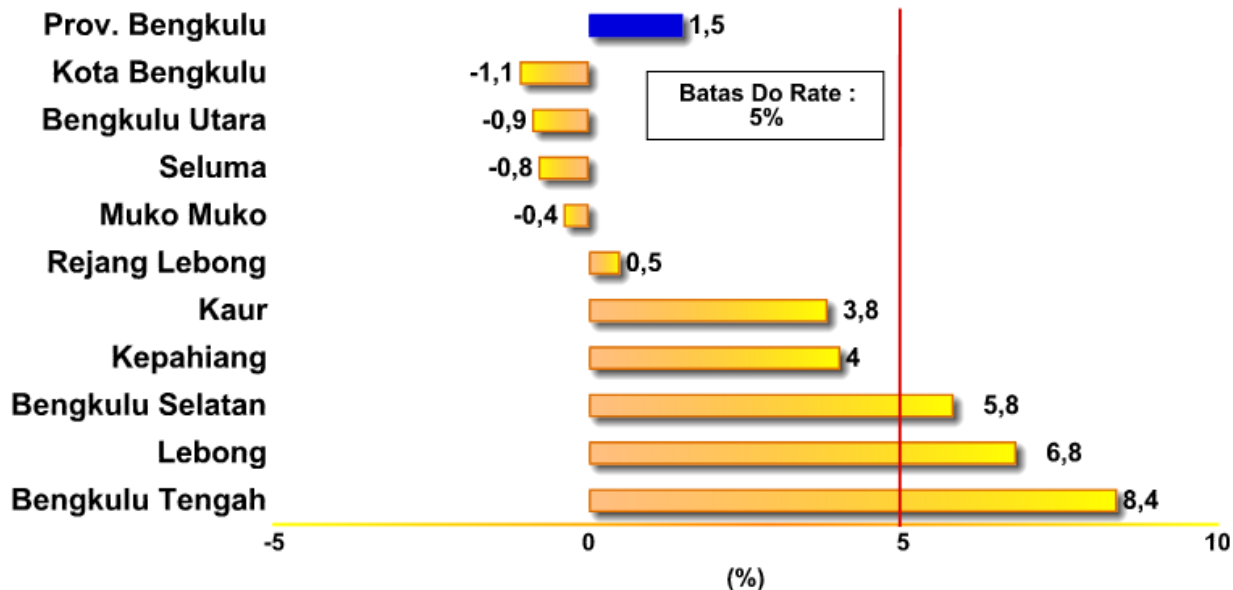
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI

Pada tahun 2012 ada 7 kabupaten yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%. Sedangkan 4 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Bengkulu Tengah dengan capaian 72.2%.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012

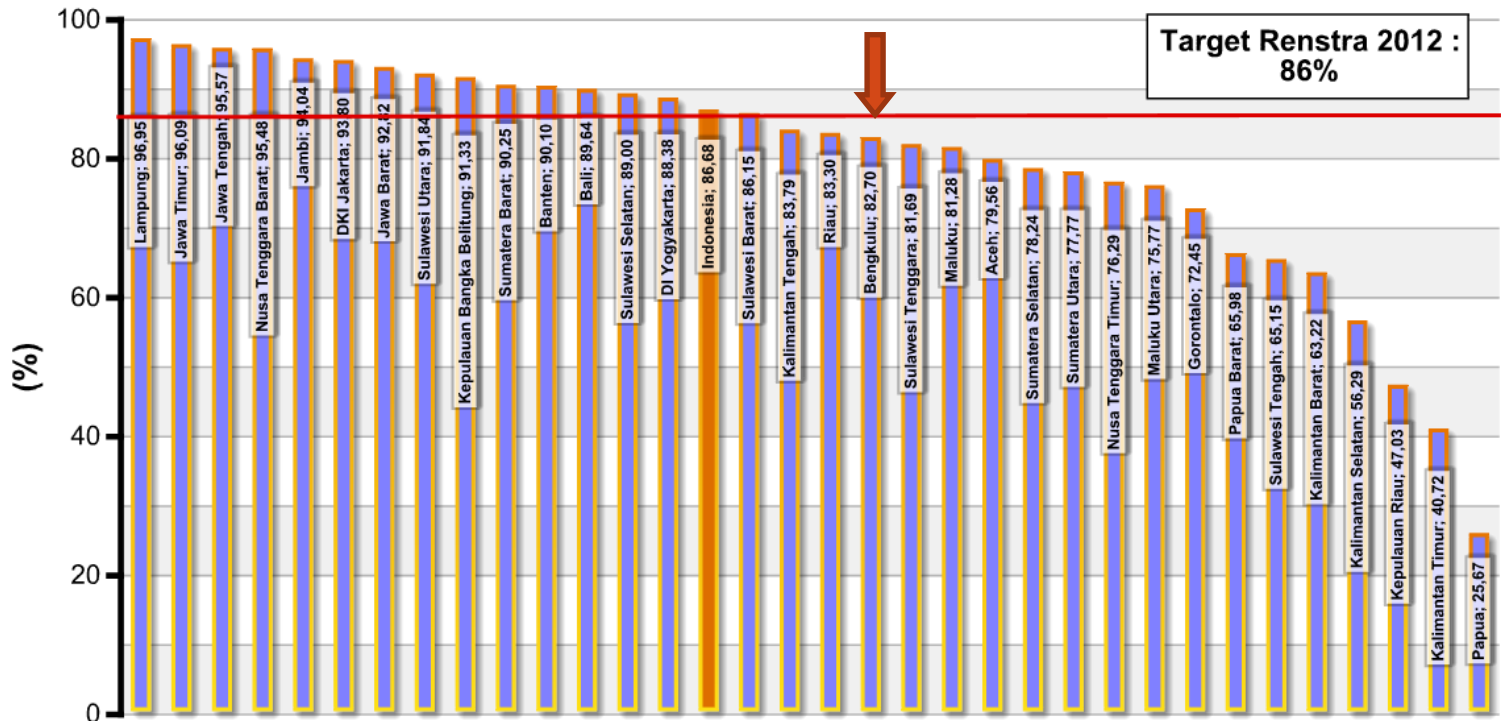


DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Bengkulu pada tahun 2012 masih berada di bawah batas $\leq 5\%$ yaitu 1,5%. Sebanyak 3 kab/kota di Provinsi Bengkulu memiliki DO Rate telah melampaui 5%. Hanya 3 kab/kota dengan DO Rate kurang dari 5% dan masih di atas 0%. Terdapat 4 kab/kota dengan DO rate $< 0\%$ yang artinya lebih banyak bayi mendapat imunisasi campak dibandingkan imunisasi DPT/HB1

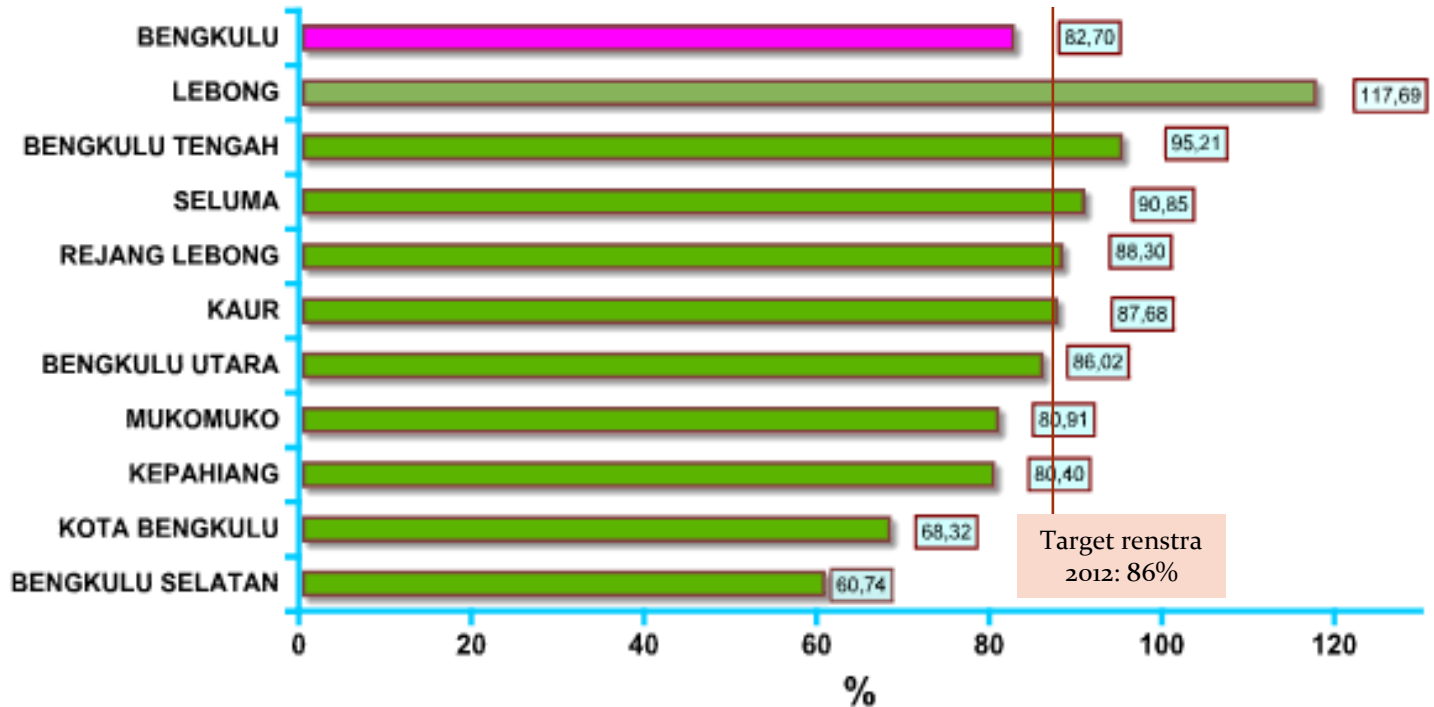
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



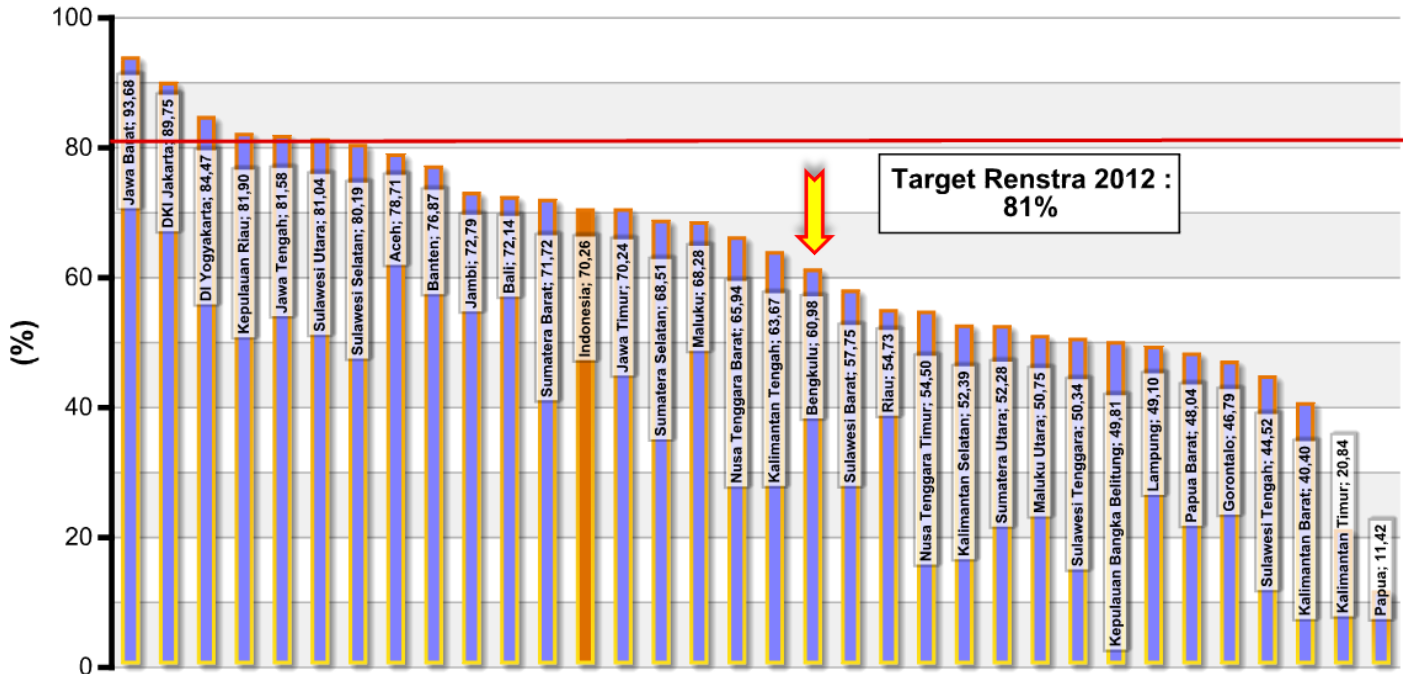
Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Bengkulu termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 82,70%.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



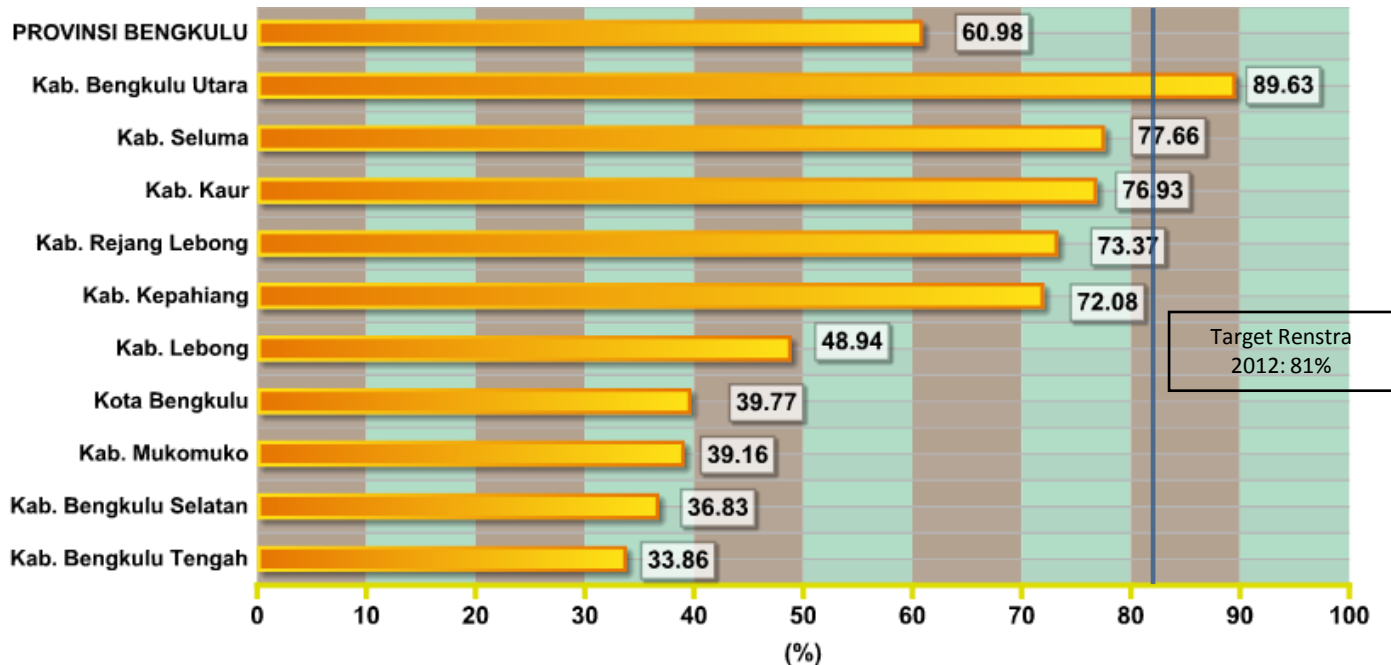
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Bengkulu di bawah target Renstra dengan capaian 60,98% dan juga berada di bawah angka nasional.

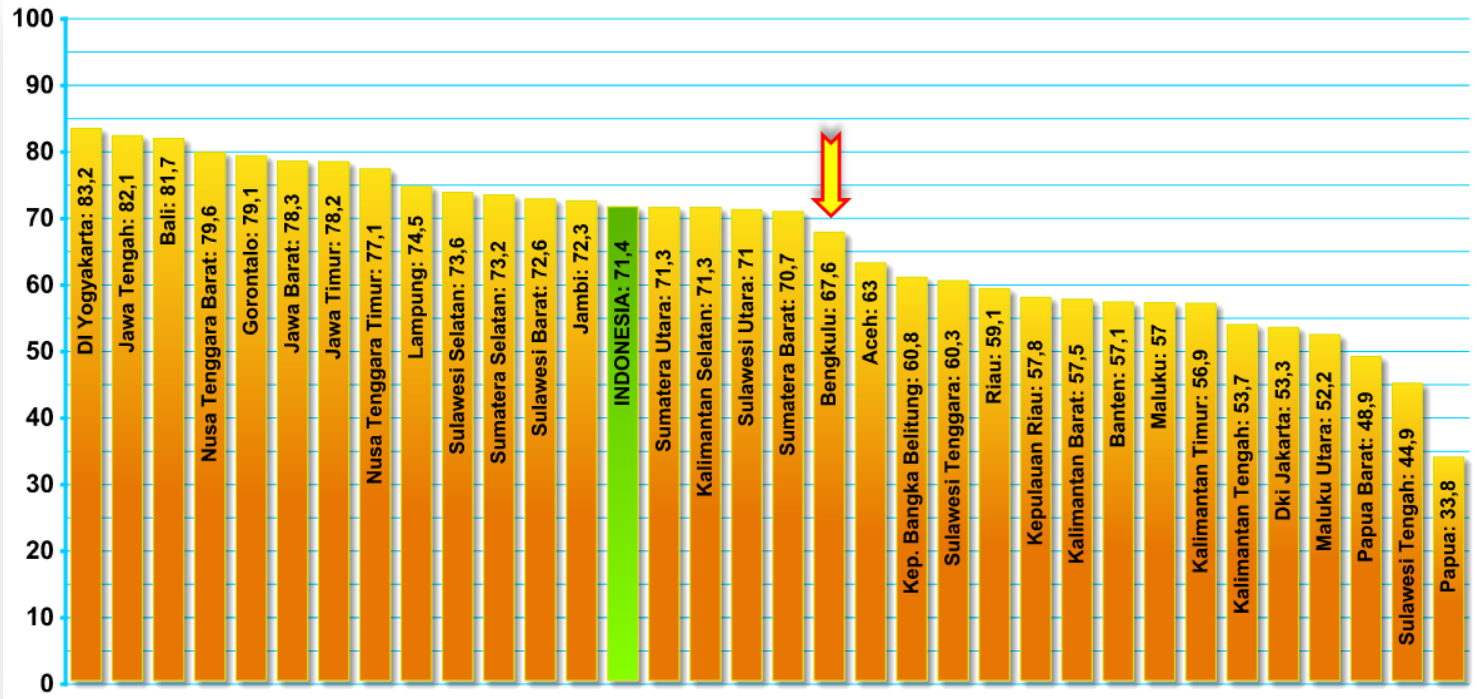
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

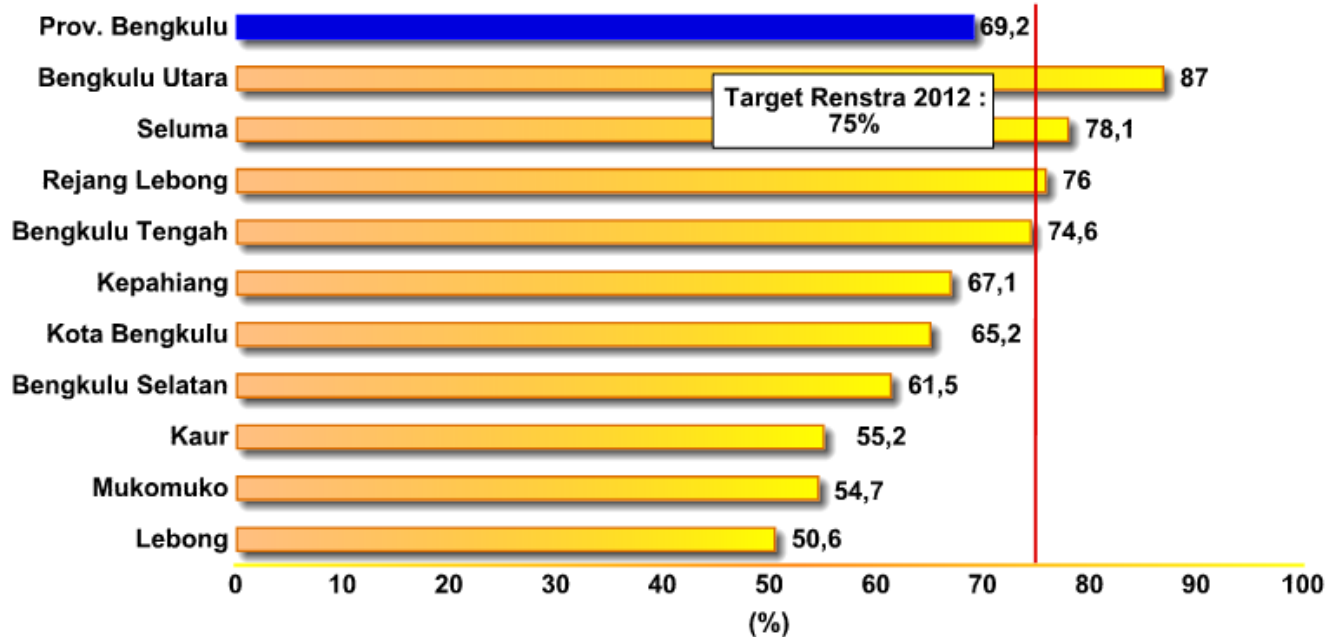
Pada tahun 2012 ada 1 kabupaten yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 9 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Bengkulu Tengah dengan capaian 33.86%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

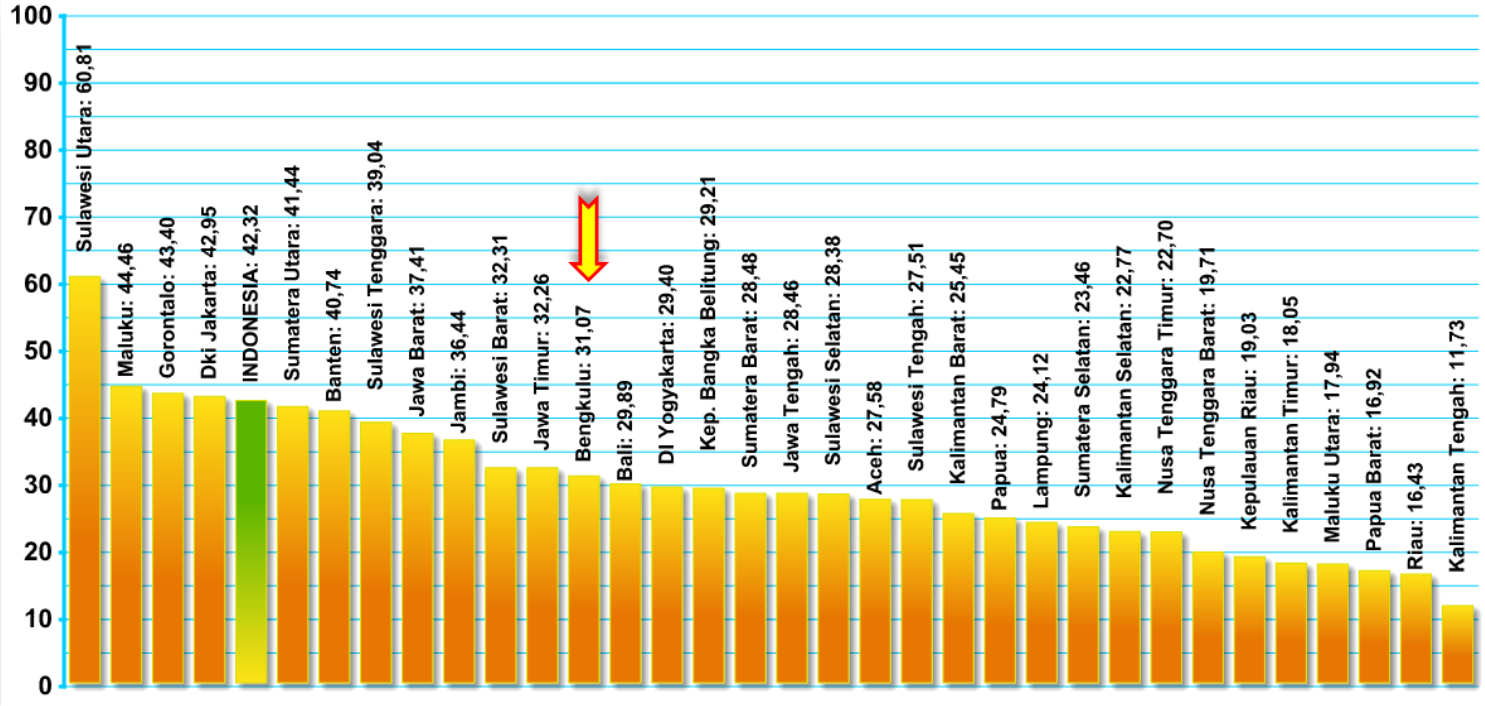
PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI POSYANDU (D/S) PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013

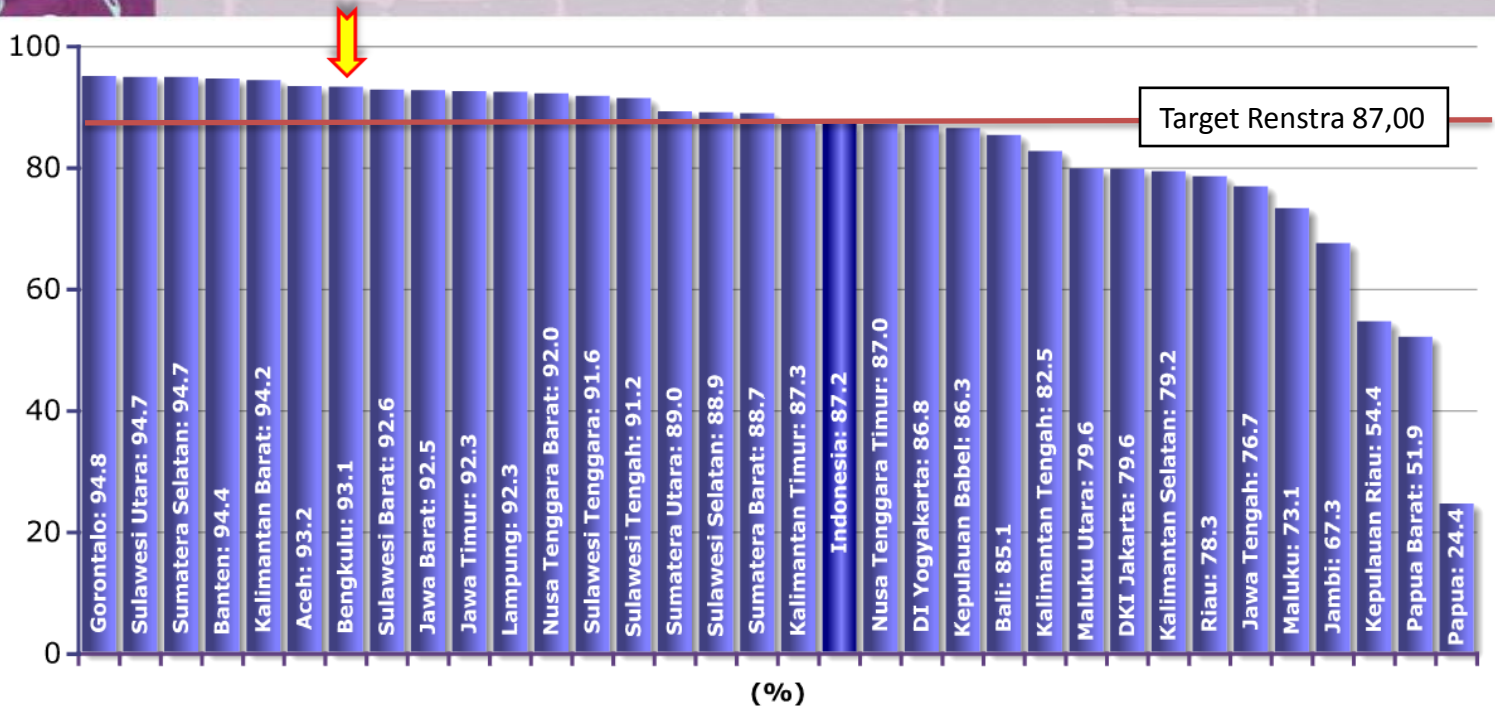
Cakupan D/S provinsi Bengkulu pada tahun 2012 sebesar 69,2%. Angka ini belum memenuhi target Renstra Kemenkes 2012 sebesar 75%. Sebanyak 7 kab/kota (70%) belum mencapai target Renstra . Hanya 3 kab/kota yang telah mencapai target Renstra 2012.

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

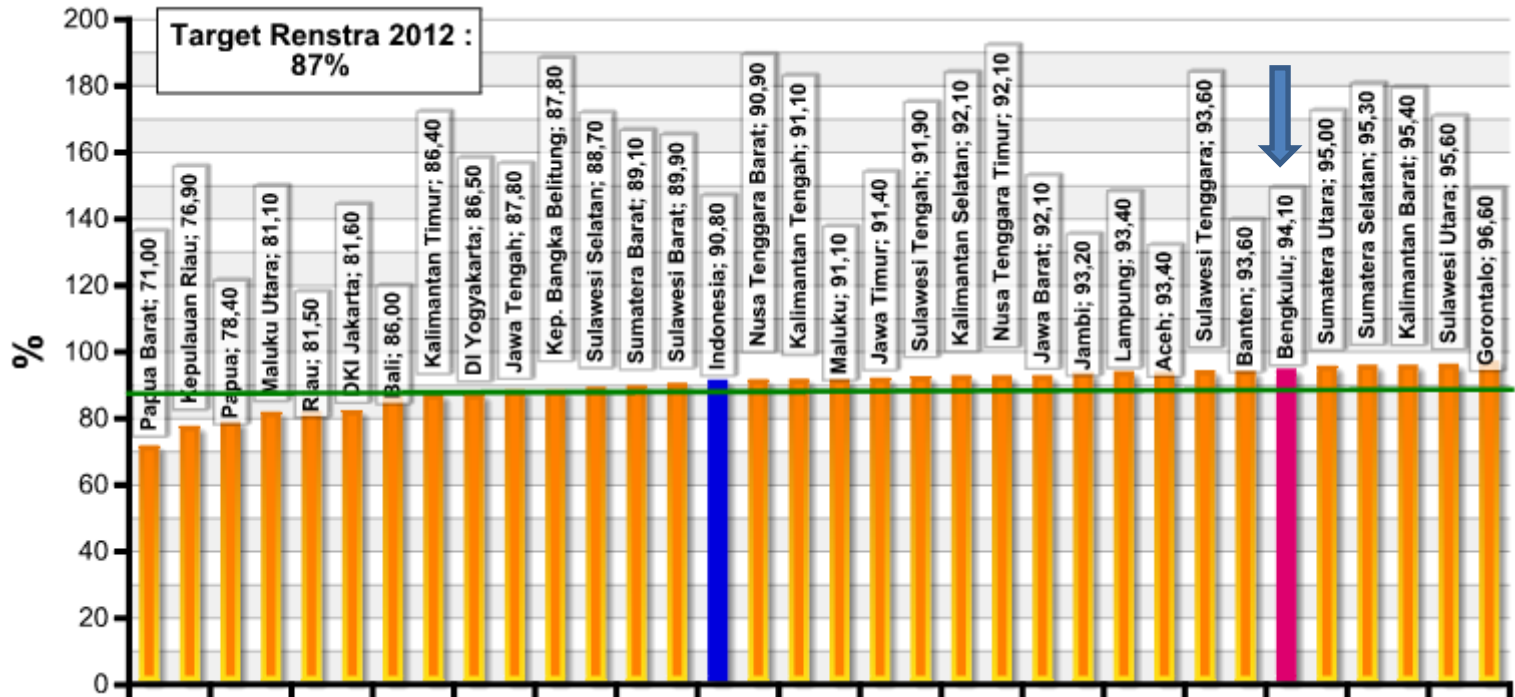
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

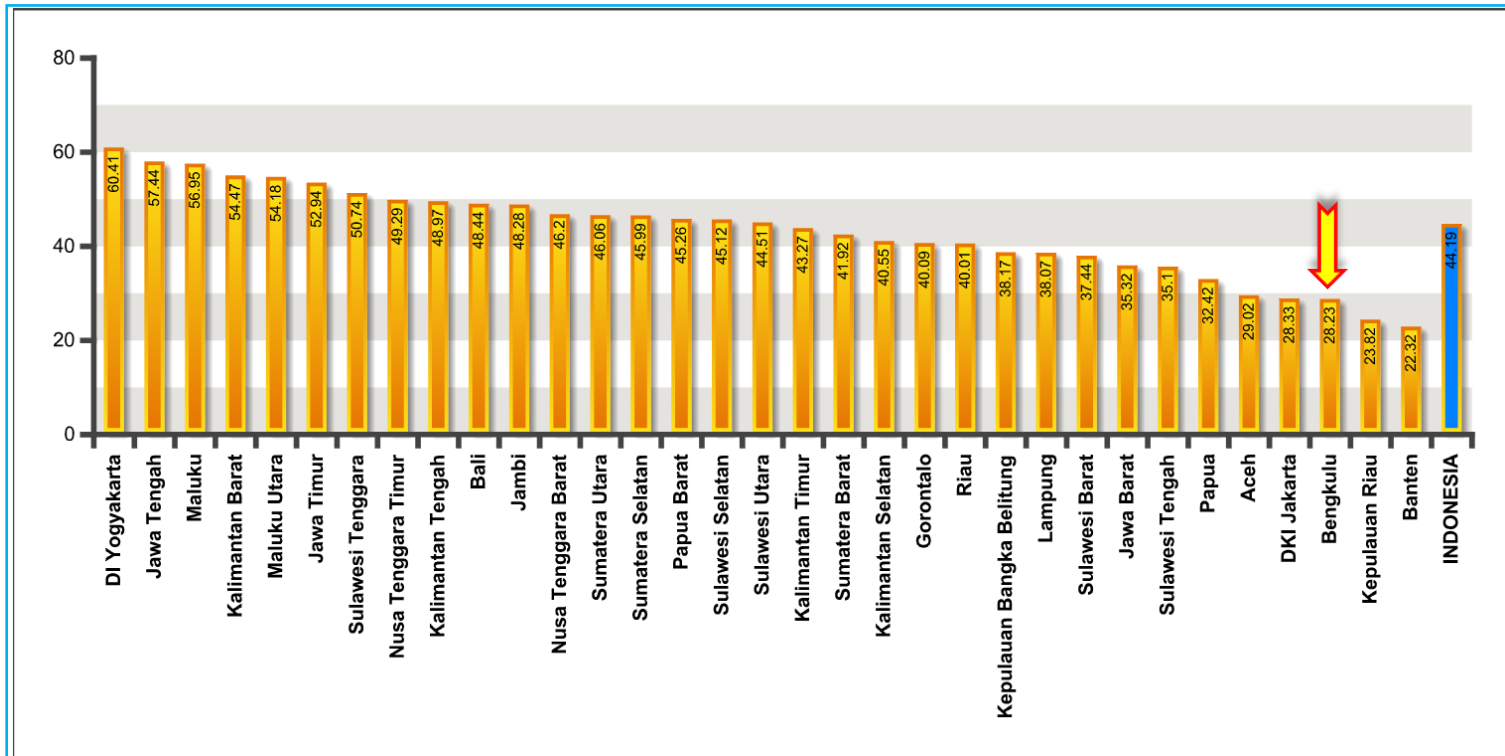
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

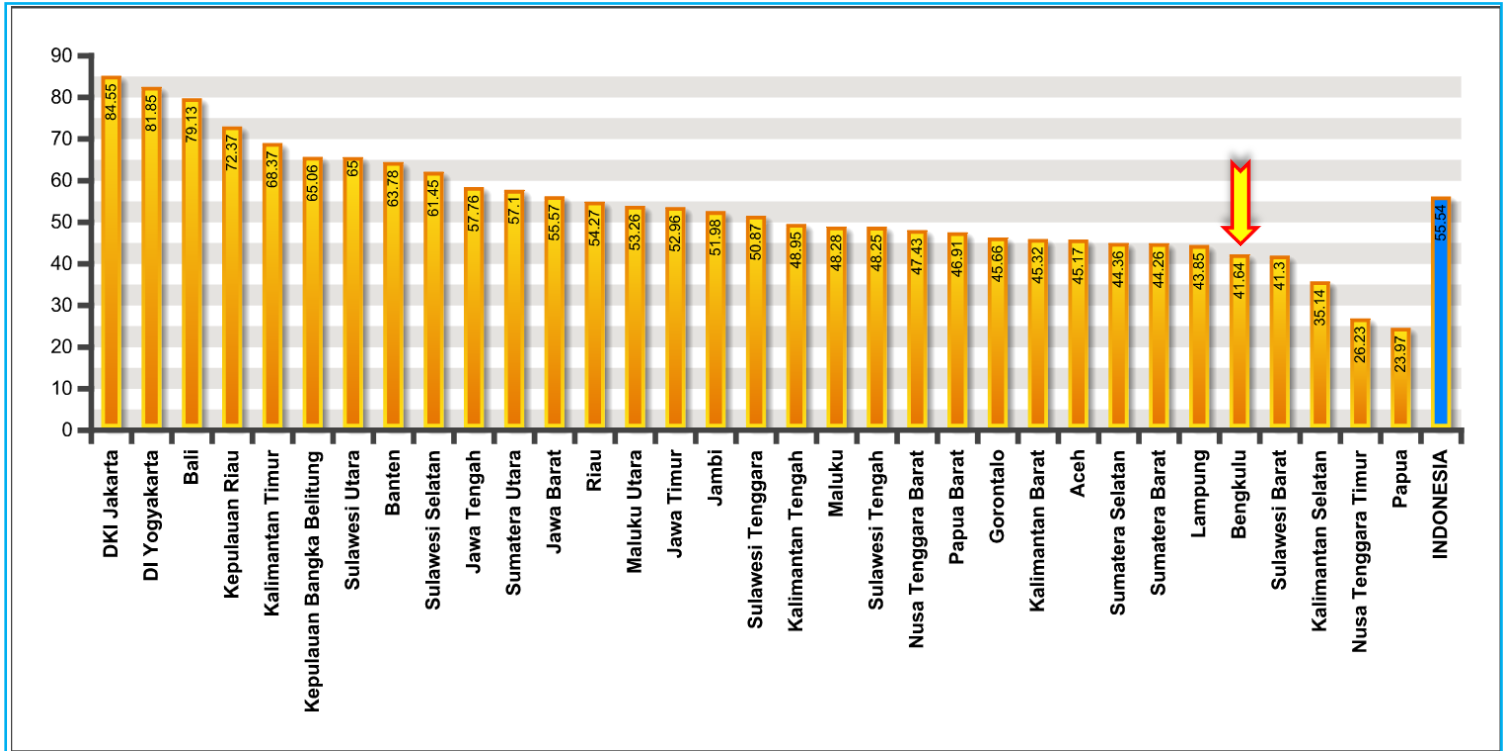
Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut, termasuk Bengkulu sebesar 94,1%. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra.

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



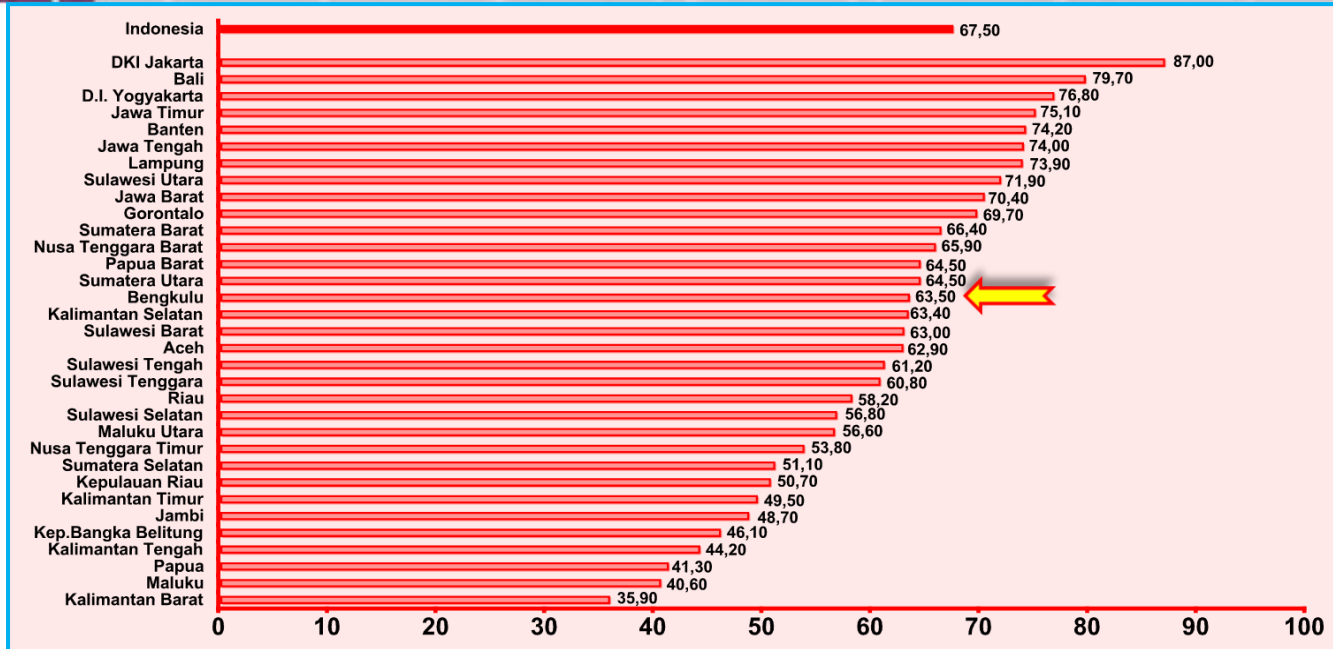
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

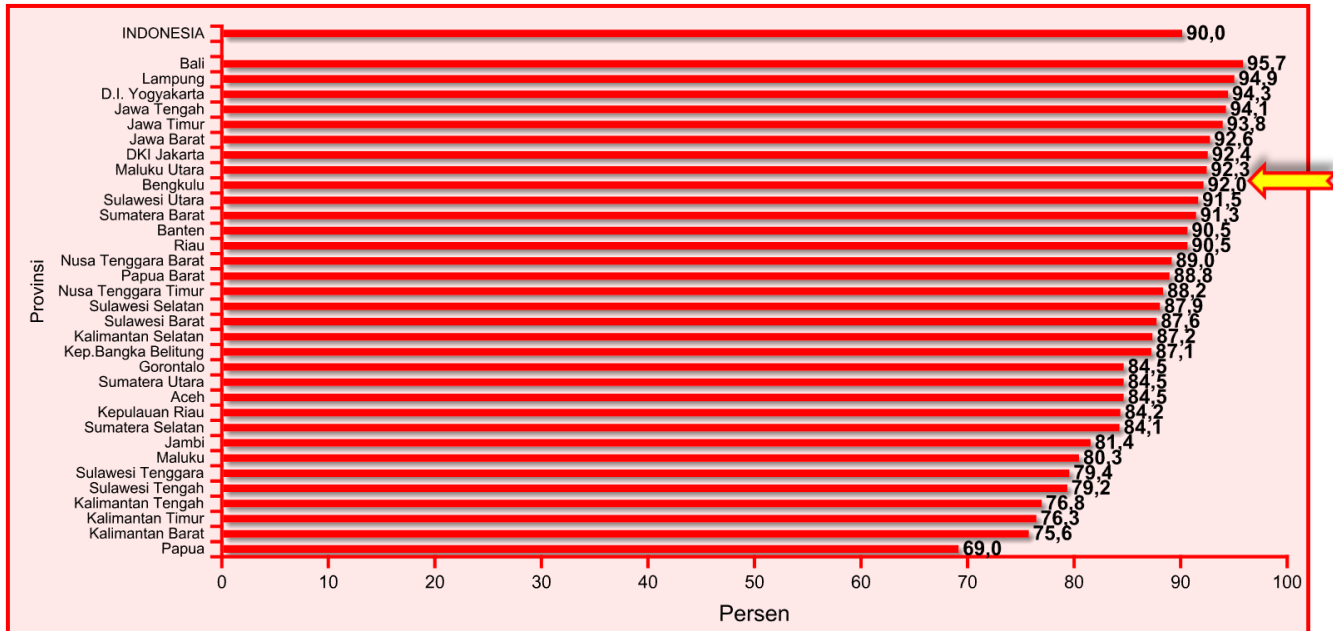
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

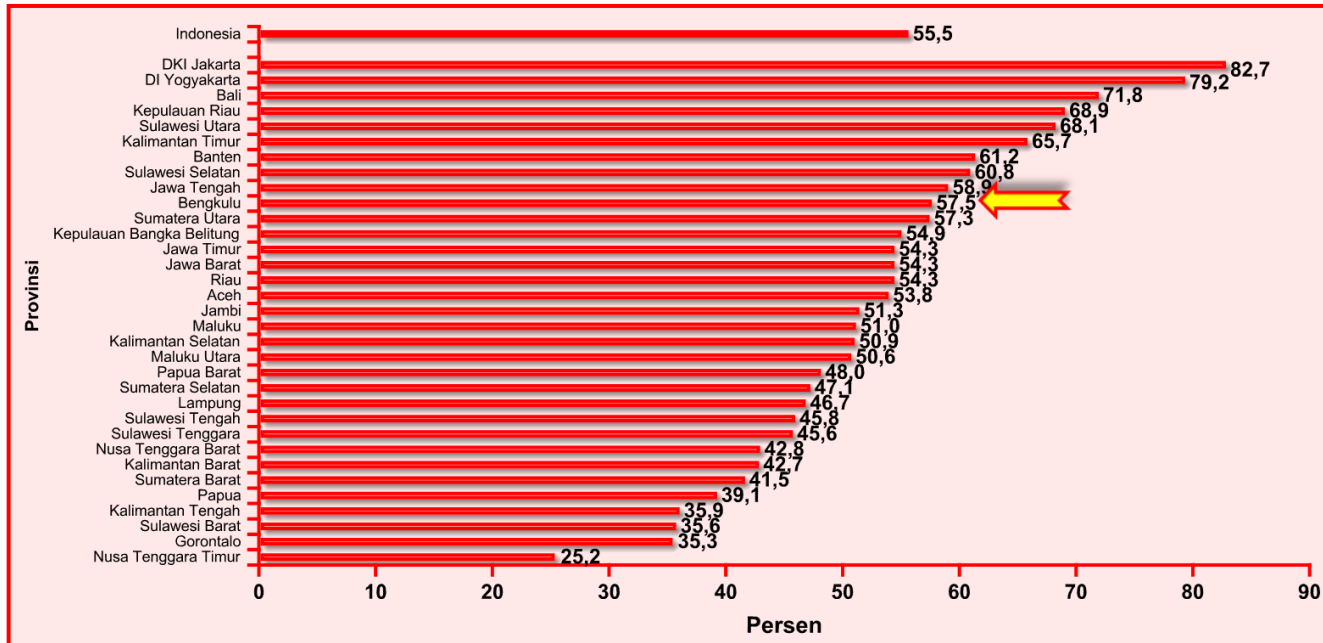
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

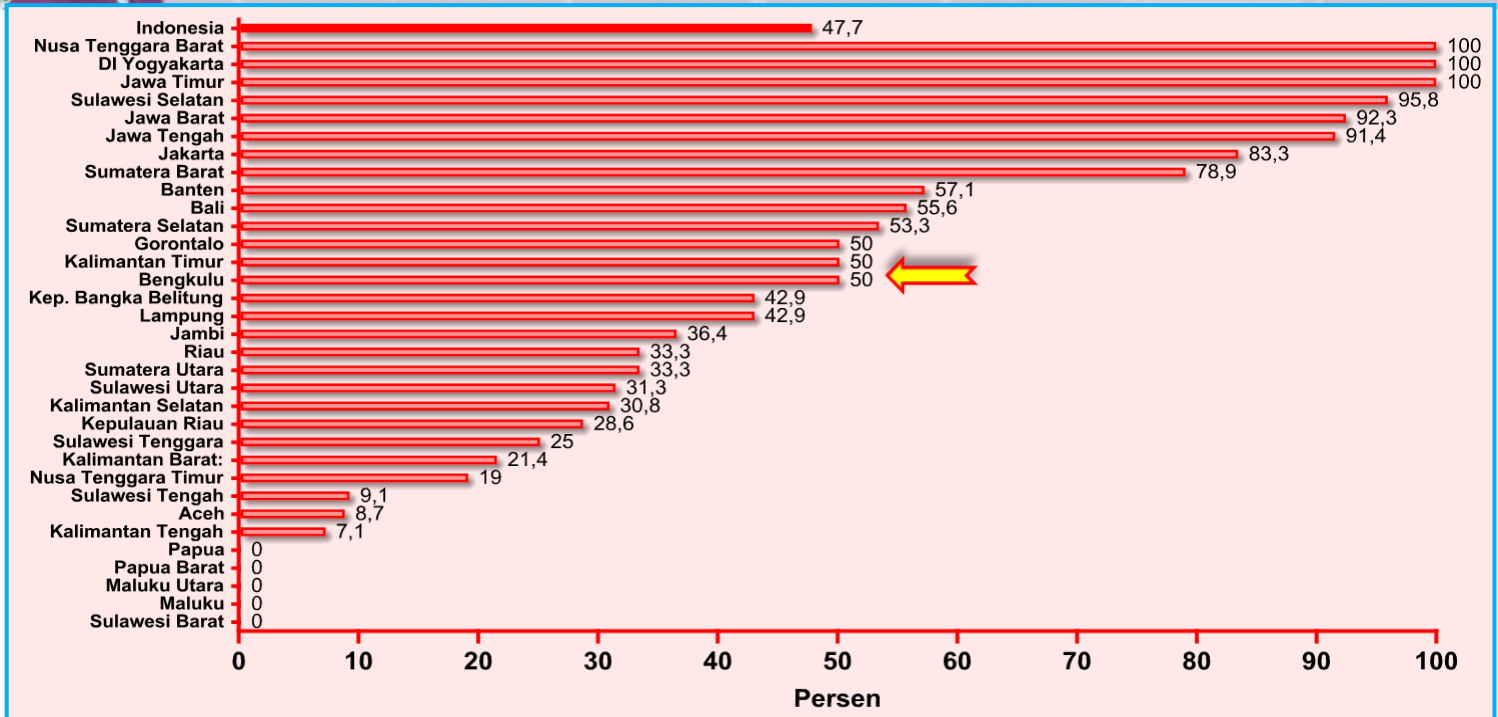
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS



© Pusdatin 2013